

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Dwi Wahyu Kurniawan

No. Mahasiswa : 11312333

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Dwi Wahyu Kurniawan

No. Mahasiswa : 11312333

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

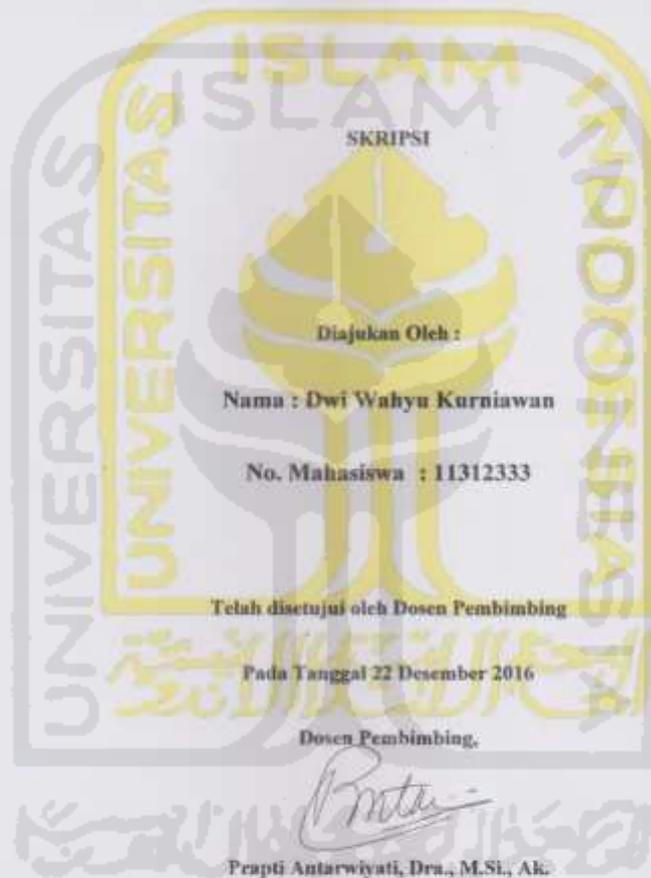
" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 22 Desember 2016



(Dwi Wahyu Kurniawan)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh : **DWI WAHYU KURNIAWAN**

Nomor Mahasiswa : **11312333**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 26 Januari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Prapti Antarwiyati, Dra.,MS., Ak. CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak.CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

Two handwritten signatures in black ink are located on the right side of the page. The top signature is more legible and appears to be 'Prapti Antarwiyati'. The bottom signature is less legible but appears to be 'Neni Meidawati'. Both signatures are written over dotted lines.

MOTTO

“Apa yang Allah pilihkan bagi hamba-Nya yang beriman adalah pilihan terbaik, meski tampak sulit, berat, atau memerlukan pengorbanan harta, kedudukan, jabatan, keluarga, anak, atau bahkan lenyapnya dunia dan seisinya.”

– Abdullah Azzam

“Ngluruk Tanpa Bala, Menang Tanpa Ngasorake, Sekti Tanpa Aji-Aji, Sugih Tanpa Bandha.”

– R.M.P. Sosrokartono

“Strictly speaking, no activity and no industry is possible without a certain amount of violence, no matter how little. Even the very process of living is impossible without a certain amount of violence. What we have to do is to minimize it to the greatest extent possible.”

– Mahatma Gandhi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan berbagai macam kemudahan, petunjuk, serta rahmat untuk setiap hal baik yang dilakukan oleh hamba-Nya,
2. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia,
3. Bapak Dekar Urumsah Drs. S.Si., M.Com. (SI), Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

4. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini,
5. Orang tuaku tercinta, Bapak Sriyono dan Ibu Endang Sri Wahyunarni, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan baik secara moral maupun materil, serta doa yang selalu Beliau tujukan kepada Allah,
6. Saudaraku tercinta, Galih Wicaksono, S.E. dan Rizki Ramadhan, yang selalu memberikan motivasi serta menunjukkan semangat dalam memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini,
7. Dennisa Indah Alfionita, S.E., yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dorongan, dan doa selama proses menyelesaikan skripsi ini,
8. Saudara, teman, sahabat, Dwi Agustianto Muhammad, S.E., Aghni Mira Shufia, S.E., Galih Delles Sinanjung, S.E., Dihan Linekia Levigata, S.E., Aditya Okviar Sanata, S.E., Muhammad Faizal, S.E. dan M. Rido Al Amin, S.E., yang telah memberikan bantuan serta motivasi dalam tahap penyusunan skripsi ini.
9. Saudara, teman, sahabat, Galih Cahyo Hutomo, S.P., Wieke Apriana AK, S.Gz., Vindi Putri Pratiwi, S.P., Belinda Meynar A., S.Ked., Ayu Widyaningsih S.Stat., Ulsa Ferti Ervianty, Guntur Arief Wicaksono, S.E., Ryzga Al Akbar, S.E., Ari Wibowo, S.I.Kom., Genio Takinanda, S.E., Riski Andrius Sianturi, S.E., dan teman-teman KKN Unit 84, serta seluruh anggota OCB kelas G yang telah memberikan saran dan dukungan.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bias disebutkan satu-persatu.

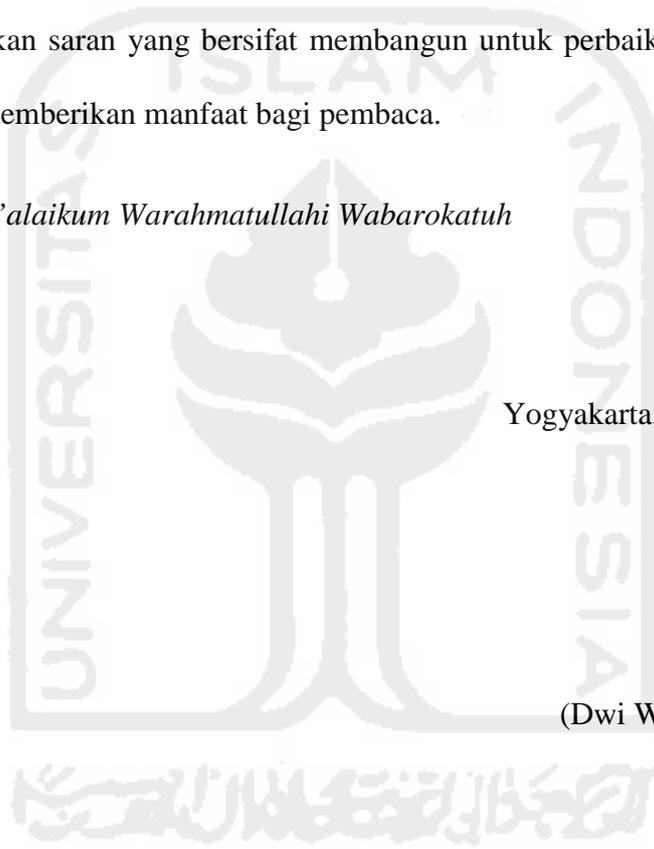
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun cara penyajian. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Penyusun

(Dwi Wahyu Kurniawan)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Hipotesis Penelitian.....	25
2.4. Kerangka Pemikiran.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.3.	Metode Analisis Data	35

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	39
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.3.	Uji Asumsi Klasik	44
4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.5.	Uji Koefisien Determinasi.....	49
4.6.	Uji Hipotesis.....	50
4.7.	Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Keterbatasan Penelitian	60
5.3.	Saran	61

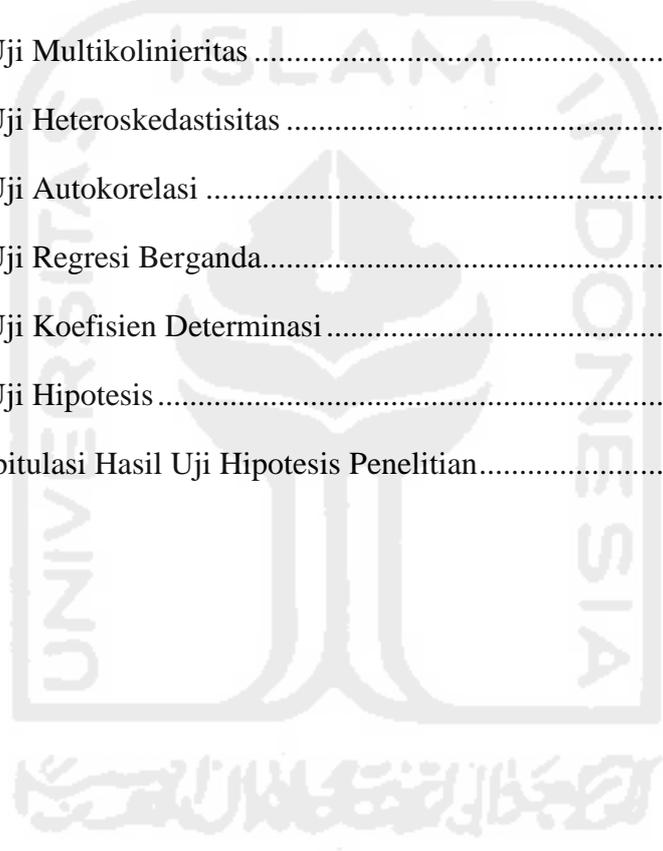
DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

Lampiran	65
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Kreiteria Pengambilan Sampel Penelitian	39
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	44
4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	45
4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.6. Hasil Uji Autokorelasi	47
4.7. Hasil Uji Regresi Berganda.....	48
4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
4.9. Hasil Uji Hipotesis	51
4.10. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.4. Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Daftar Pengungkapan Modal Intelektual	66
2.	Daftar Perusahaan Sampel	69
3.	Data Pengungkapan Modal Intelektual 2015.....	70
4.	Data Pengungkapan Modal Intelektual 2014.....	76
5.	Data Pengungkapan Modal Intelektual 2013.....	82
6.	Data Penelitian Leverage	88
7.	Data Ukuran Dewan Komisaris	90
8.	Data Profitabilitas	91
9.	Data Ukuran Profitabilitas	93
10.	Data Ukuran Perusahaan	95
11.	Data jenis Auditor	97
12.	Hasil Olah Data	99

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe auditor terhadap pengungkapan modal intelektual.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini didasarkan beberapa pertimbangan (*judgement/purposive sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak sehingga informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris dan tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual

Kata Kunci : leverage, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe auditor dan Pengungkapan Modal Intelektual.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, board size, company size, profitability, and auditor type to intellectual capital disclosure.

The population used in this study was taken from the financial statements of property and real estate company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Sampling method in this study was based on several considerations (judgment / purposive sampling), types selection of samples are not random so that the information obtained by using certain considerations and generally adapted to the purpose or research problems. Analysis of data using multiple regression analysis.

The results of this study prove that the board size and type of auditor had no significant effect on the intellectual capital disclosure. The results of this study demonstrate that the leverage, profitability, and the size of the company significant positive effect on intellectual capital disclosure.

Keywords: leverage, board size, company size, profitability, the type of auditor and intellectual capital disclosure.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pengungkapan informasi yang memadai memegang peranan penting sehubungan dengan konteks pasar yang efisien. Selain pengungkapan wajib, perusahaan juga dapat mengungkapkan informasi yang bersifat sukarela. Melalui pengungkapan sukarela, perusahaan dapat menikmati sejumlah keuntungan seperti biaya modal yang lebih rendah dan meningkatnya kepercayaan dari para investor. Salah satu bentuk pengungkapan sukarela adalah pengungkapan *intangible asset* yang dimiliki perusahaan seperti *human capital*, inovasi, pelanggan, atau teknologi, yang tidak dapat dimasukkan dalam laporan keuangan karena masalah identifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Yuniasih, et.al 2011). Salah satu bentuk pengungkapan *intangible asset* adalah pengungkapan modal intelektual.

Pengungkapan *intellectual capital* dianggap perlu oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi, sehingga asimetri informasi antara keduanya dapat diminimalisir. *Intellectual capital* dianggap penting untuk diungkap dan diperbincangkan, karena mengandung *intangible asset* yang digunakan menentukan nilai perusahaan. Selain itu pengungkapan *intellectual capital* juga dianggap perlu oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi, sehingga asimetri informasi antara keduanya dapat diminimalisir (Nugroho, 2012).

Modal intelektual (*intellectual capital*) itu sendiri adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal. Menurut Sawarjuwono dan Agustin (2003) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu: (1) *Human Capital*, (2) *structural capital* atau *organizational capital*, (3) *relational capital* atau *customer capital*.

Intellectual capital disclosure merupakan informasi yang bernilai bagi investor, yang dapat membantu mereka mengurangi ketidakpastian mengenai prospek ke depan dan memfasilitasi ketepatan penilaian terhadap perusahaan. *Intellectual capital disclosure* juga dapat menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Implementasi *intellectual capital* merupakan sesuatu yang baru, bukan saja di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global (Sawarjuwono dan Agustin, 2003).

Menurut Farneti dan Guthrie (2008) dalam Sutanto dan Supadmi (2011), *intellectual capital* yang dimiliki oleh organisasi (seperti budaya, proses manajemen, kompetensi karyawan, standar kualitas, dll) merepresentasikan faktor kunci dalam pembentukan nilai perusahaan yang sekaligus merupakan sumber daya kunci untuk diatur dan dilaporkan. Informasi *intellectual capital* menjelaskan tentang proses organisasi perusahaan, teknologi, paten, kemampuan karyawan, dan informasi mengenai pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan perusahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh

Cuganesan et.al (2005) dalam Sutanto dan Supadmi (2011), 91% responden menyatakan akan mempertimbangkan informasi *intellectual capital* untuk mengambil keputusan investasi mengenai perusahaan.

Berbagai penelitian tentang *intellectual capital* sudah pernah dilakukan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Di Indonesia penelitian mengenai *intellectual capital* pernah dilakukan oleh Utama dan Khafid (2015), Nugroho (2012), Lina (2013), dan Meizaroh dan Lucyanda (2012). Sedangkan di luar Indonesia penelitian mengenai *intellectual capital* pernah dilakukan oleh Taliyang dan Jusop (2012), Whiting and Woodcock (2011), Kateb (2015), Hidalgo et.al (2011) dan Hamaden dan Suwaidan (2014). Dari beberapa penelitian tersebut masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian. Hal tersebut menyebabkan peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) di Indonesia.

Hasil penelitian Utama dan Khalid (2015), dan Kateb (2015), membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap ICD sedangkan Hamaden dan Suwaidan (2014), Nugroho (2012) membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ICD. Sedangkan Hasil penelitian Nugroho (2012) membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD sedangkan Hidalgo et.al (2011) dan Septiana dan Yuyetta (2013) membuktikan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ICD.

Hasil penelitian Nugroho (2012), Meizaroh dan Lucyanda (2012), Kateb (2015) dan Hamaden dan Suwaidan (2014) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD sedangkan Utama dan Khalid (2015)

membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ICD. Hasil penelitian Hamaden dan Suwaidan (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ICD sedangkan Nugroho (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ICD. Hal ini menunjukkan selain ukuran dewan komisaris dan leverage, hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ICD juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten maka dalam penelitian ini akan kembali membahas mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ICD.

Pengembangan penelitian ini dari beberapa penelitian tersebut terdapat di variabel penelitian yang digunakan. Dalam pengembangan penelitian ini akan menggunakan variabel baru yaitu tipe auditor sebagai variabel independen. Pemilihan variabel tipe auditor karena terkait dengan pengungkapan modal intelektual, semakin baik kantor akuntan publik maka informasi tentang modal intelektual yang diungkapkan semakin banyak. Banyak penelitian yang menunjukkan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* menyediakan secara realtif kualitas hasil audit yang lebih baik dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* memiliki sumber daya yang lebih baik dibandingkan dengan KAP lainnya. Selain itu, untuk menjaga reputasinya maka KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* tidak akan melakukan tindakan yang dapat merusak reputasinya dan meminta perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara lebih detail.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan property dan real estate. Pemilihan sektor perusahaan tersebut karena penelitian mengenai pengaruh IC pada perusahaan sektor jasa, khususnya sektor jasa konstruksi, *property & real estate* masih jarang dilakukan. Padahal perusahaan jasa sangat mengandalkan kemampuan karyawannya dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Properti dan *real estate* merupakan suatu tanah yang kemudian ditambah dengan aset tetap lainnya yang secara permanen melekat, termasuk bangunan, gudang dan barang-barang lain yang melekat pada konstruksi produknya. Industri properti dan *real estate* membutuhkan pengetahuan baik intelektual dan fisik. Dari sisi fisik perusahaan memerlukan modal finansial yang besar untuk membuat suatu produk, kemampuan untuk memilih dan mengelola bahan baku, mengembangkan aset fisik dan membangunnya menjadi suatu produk yang memiliki daya jual yang menarik bagi konsumen. Di sisi lain, perusahaan juga membutuhkan kemampuan intelektual sumber dayanya untuk menciptakan suatu konsep, memilih lokasi, menentukan harga, dan membuat keputusan lainnya. Selain itu perusahaan konstruksi dan *real estate* juga membutuhkan kemampuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu pengelolaan modal intelektual secara efektif sangat diperlukan agar dapat mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan.

Lebih lanjut, berdasarkan *Global Industries Classification Standard* (GICS) dalam Woodcock dan Whiting (2009), perusahaan sektor jasa konstruksi dan *real estate* termasuk dalam salah satu klasifikasi *High-IC Intensive*

Industries, yaitu perusahaan yang padat IC. Terakhir, perusahaan sub sektor jasa konstruksi dan jasa *property & real estate* memiliki resiko yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan dan keputusan bisnisnya

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan modal intelektual ?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap Pengungkapan modal intelektual ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan modal intelektual ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan modal intelektual?
5. Apakah Tipe auditor berpengaruh terhadap Pengungkapan modal intelektual?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap Pengungkapan modal intelektual.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap Pengungkapan modal intelektual.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan modal intelektual
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan modal intelektual.
5. Untuk mengetahui pengaruh Tipe auditor terhadap Pengungkapan modal intelektual.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam kebijakan mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi dalam hal pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

BAB I - PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II - KAJIAN PUSTAKA. Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar penulisan skripsi. Berisi landasan teori yang berhubungan dengan teori sinyal dan teori stakeholder, modal intelektual, faktor-faktor yang mempengaruhi modal intelektual, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III - METODE PENELITIAN. Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV - ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V – PENUTUP. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh bank terhadap keputusan investasi pihak di luar bank. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Andika, 2015)

Teori sinyal biasanya digunakan untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara pihak perusahaan sebagai pihak yang memiliki banyak informasi mengenai kondisi perusahaan dan *stakeholders* sebagai pihak yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang kondisi perusahaan.

Menurut Taliyang et al. (2011), teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan lebih menguntungkan akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada para pemangku kepentingan mereka tentang kinerja yang baik. Teori sinyal yang didasarkan pada dua asumsi umum. Pertama, manajer informasi yang lebih baik daripada pemegang saham atau publik mengenai posisi perusahaan. Kedua, mengingat bahwa manajer memiliki

keuntungan informasi, mereka mungkin memilih untuk mengungkapkan informasi dalam upaya untuk sinyal posisi perusahaan kepada publik. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela modal intelektual.

2.1.2 Teori Stakeholder

Berdasarkan pada asumsi dasar *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial (*social setting*) sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi stakeholder serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu usaha dan jaminan *going concern* (Nor Hadi, 2011).

Purnomosidhi (2006) mengemukakan bahwa manajemen perusahaan diharapkan melakukan aktivitas-aktivitas yang diharapkan para *stakeholders* dan melaporkan aktivitas-aktivitas tersebut kepada mereka. *Stakeholders* memiliki hak untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif dalam kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, teori ini menganggap bahwa akuntabilitas organisasional tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi atau keuangan saja sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan tentang modal intelektual dan informasi lainnya melebihi dari yang diharuskan (*mandatory*) oleh badan yang berwenang.

2.1.3 Modal Intelektual

Istilah *intellectual capital* pertama kali dikemukakan oleh Galbraith pada tahun 1969, yang menulis surat kepada temannya, Michael Kalecki. Galbraith menulis: “*I wonder if you realize how much those of us the world around have owed to the intellectual capital you have provided over the last decades*” (Bontis, 2000).

Klein dan Prusak (dalam Sawarjuwono dan Agustin (2003)) menyatakan apa yang kemudian menjadi standar pendefinisian *intellectual capital*, yang kemudian dipopularisasikan oleh Stewart (1994) dalam Sawarjuwono dan Agustin (2003). Menurut Klein dan Prusak “...*we can define intellectual capital operationally as intellectual material that has been formalized, captured, and leveraged to produce a higher valued asset*”.

Intellectual capital sekarang ini dianggap sebagai faktor kesuksesan bagi suatu organisasi dan karenanya akan semakin menjadi perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan. Definisi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) sendiri telah diperdebatkan dengan seru diantara para ahli dalam berbagai literatur. Laporan keuangan digunakan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Reporting*) sebagai dasar, sehingga dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) dipandang sebagai suatu laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *user* (Abeysekera, 2006 dalam Nugroho, 2012).

Perusahaan-perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital* karena berbagai alasan. Menurut Nugroho (2012) lima alasan perusahaan-perusahaan melaporkan *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut :

1. Pelaporan *Intellectual Capital* dapat membantu organisasi merumuskan strategi bisnis. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan *Intellectual Capital* suatu organisasi untuk mendapatkan *competitive advantage*
2. Pelaporan *Intellectual Capital* dapat membawa pada pengembangan indikator-indikator kunci prestasi perusahaan yang akan membantu mengevaluasi hasil-hasil pencapaian strategi.
3. Pelaporan *Intellectual capital* dapat membantu mengevaluasi merger dan akuisisi perusahaan, khususnya untuk menentukan harga yang dibayar oleh perusahaan pengakuisisi.
4. Menggunakan pelaporan *Intellectual Capital nonfinancial* dapat dihubungkan dengan rencana intensif dan kompensasi perusahaan.
5. Mengkomunikasikan pada *stakeholder* eksternal tentang *Intellectual Property* yang dimiliki perusahaan.

Sawarjuwono dan Agustin (2003) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu:

1. *Human Capital* (modal manusia)

Human capital merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang

sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*.

2. *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (modal organisasi)

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

3. *Relational Capital* atau *Customer Capital* (modal pelanggan)

Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

2.1.4 Pengungkapan Modal Intelektual

Sawarjuwono dan Agustin (2003) menyatakan perubahan lingkungan bisnis saat ini memberikan banyak pengaruh dalam pelaporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal penyajian dan penilaian aset tidak berwujud. Kegagalan *current financial statements* dalam memberikan informasi tentang apa yang menjadi pencipta nilai dalam perusahaan, merupakan salah satu yang ikut mempengaruhi. Commisionner Steven M. H. Wallman menyarankan perusahaan untuk memulai mengungkapkan "*hidden assets*" yang dimilikinya dengan menerbitkan pernyataan tambahan (suplemen) dalam laporan tahunan yang dipublikasikan (Brinker dalam Sawarjuwono dan Agustin, 2003).

Dari literatur-literatur yang berhasil dikumpulkan, kebanyakan para penulis membahas tentang pengukuran modal intelektual. Sedangkan

bagaimana pelaporan modal intelektual dibuat masih jarang dibahas. Disamping itu publikasi terhadap modal intelektual masih sangat jarang dilakukan. Seperti halnya dengan pengukuran modal intelektual, pelaporan aset ini belum dibuatkan sebuah standard tertentu.

Sawarjuwono dan Agustin (2003) menyatakan penelitian terhadap pelaporan modal intelektual ini juga dilakukan oleh Guthrie dan Petty (2000) yang melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan di Australia yang telah terdaftar pada bursa efek. Hasil penelitian ini menunjukkan porsi pengungkapan setiap elemen modal intelektual, dimana 30% indikator digunakan untuk mengungkapkan *human capital*, 30% *organizational capital* (*internal structure*) dan 40% *customer capital* (*external structure*). Disamping hal-hal diatas, riset Guthrie dan Petty (2000) dalam Sawarjuwono dan Agustin (2003) menunjukkan bahwa:

1. *Intellectual capital disclosure* lebih banyak (95%) disajikan secara terpisah dan tidak ada yang disajikan dalam angka atau kuantitatif. Hal ini mendukung pandangan yang selama ini kuat yaitu aktiva tidak berwujud atau modal intelektual sulit untuk dikuantifikasikan.
2. Pengungkapan mengenai modal eksternal lebih banyak dilakukan oleh perusahaan. Tidak terdapat pola tertentu dalam laporan-laporan tersebut. Hal-hal yang banyak diungkapkan menyebar diantara ketiga elemen modal intelektual.
3. Pelaporan dan *intellectual capital disclosure* dilakukan masih secara sebagian dan belum menyeluruh.

4. Secara keseluruhan perusahaan menekankan bahwa modal intelektual merupakan hal penting untuk menuju sukses dalam menghadapi persaingan masa depan. Namun hal itu belum dapat diterjemahkan dalam suatu pesan yang solid dan koheren dalam laporan tahunan.
5. Dengan membaca *intellectual capital statement*, akan ditemukan sesuatu yang berbeda karena *intellectual capital statement* di bentuk dari tiga dimensi. Pertama, *intellectual capital statement* memiliki beberapa bentuk dari *knowledge narrative*, yaitu suatu skenario yang menceritakan kemampuan perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut mampu melakukan aktivitas dengan baik. Kedua *Intellectual capital statement* mengidentifikasi sekumpulan tantangan *knowledge management* berupa usaha-usaha manajemen untuk pengembangan dan kondisi pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Ketiga, adanya pelaporan yang mengombinasikan angka, visualisasi dan narasi dalam pendisainan komposisi untuk menunjukkan pengembangan sumber pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan (Mouritsen et al. dalam Sawarjuwono dan Agustin, 2003).

Pengungkapan modal intelektual dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Bukh et.al, (2005) yang berjumlah 78 item pengungkapan. Daftar pengungkapan modal intelektual dapat dilihat pada Lampiran 1. Indeks pengungkapan modal intelektual dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (White et.al (2007)):

$$S = \sum_{i=1}^M \frac{d_i}{M}$$

Keterangan :

Score = variabel dependen index *intellectual capital disclosure* (ICDIndex)

$d_i = 1$ jika item modal intelektual diungkapkan dalam laporan tahunan,

0 jika item modal intelektual tidak diungkapkan dalam laporan tahunan

M = total jumlah item yang diukur (78 item).

2.1.5 Leverage

Adapun pengertian *Leverage* menurut Riyanto (2013) adalah *Leverage* didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap.

Leverage yang berarti besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang, dimana hutang disini bukanlah dari investor atau pemegang saham tetapi dari kreditor. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutangnya kecil (Nugroho, 2012).

Leverage menunjukkan seberapa besar asset perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Menurut Van Horn (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan

harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.

Leverage merupakan rasio hutang terhadap modal. Leverage juga mencerminkan tingkat rasio keuangan perusahaan. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan cenderung untuk menyembunyikan informasi yang berkaitan dengan hutang perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan hutang perusahaan tersebut maka perusahaan memiliki dampak buruk bagi perusahaan karena informasi tersebut dapat merugikan perusahaan. Menurut Belkaoui dan Karpik (1989, dalam Sembiring, 2005) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk mengungkapkan yang menurunkan pendapatan.

2.1.6 Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direktur atau direksi. Di Indonesia, dewan komisaris ditunjuk oleh RUPS dan di dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijabarkan mengenai fungsi wewenang dan tanggung jawab dari dewan komisaris. Jumlah anggota dewan komisaris harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh dewan komisaris dapat mengurangi biaya agensi. Dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian internal yang dapat digunakan untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan yang terjadi antara

pihak agen dengan pihak prinsipal dengan melakukan pengungkapan informasi modal intelektual.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2013), yaitu besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau total aktiva. Perusahaan besar juga didukung dengan sumber daya yang memadai untuk mengungkapkan lebih banyak informasi serta memiliki manajemen sistem informasi internal yang lebih baik sebagai hasil dari beragamnya aktivitas - aktivitas dalam perusahaan besar (Ousama *et al.*, dalam Ferreira *et al.*, 2012).

Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan besar dengan jumlah aset yang besar memiliki dana lebih banyak untuk diinvestasikan dalam modal intelektual. Ketersediaan dana dalam jumlah yang besar akan membuat pengelolaan dan pemeliharaan modal intelektual menjadi semakin optimal dan akan menghasilkan pengungkapan modal intelektual yang lebih tinggi. Asset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Sehingga dengan ukuran yang semakin besar dengan sendirinya perusahaan akan melakukan perluasan pengungkapan informasi secara sukarela mengenai modal intelektual

2.1.8 Profitabilitas

Menurut Riyanto (2013) , mengatakan: “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.” Adapun pendapat Menurut Sartono (2010) menyatakan sebagai berikut: “Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Banyak perusahaan cenderung mengungkapkan secara lengkap tentang hal-hal yang baik mengenai perusahaan dalam laporan tahunan, dengan tujuan untuk memperoleh nama baik yang tinggi di mata publik. Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu hal yang dianggap baik oleh perusahaan, oleh karena itu, akan cenderung diungkapkan secara detail oleh perusahaan. Pengungkapan rinci ini biasanya juga didukung dengan pengungkapan informasi sukarela, termasuk *intellectual capital*, yang diharapkan akan dapat meningkatkan nama baik perusahaan. Biaya mahal dalam pengungkapan informasi *voluntary disclosure* tidak berarti signifikan bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi (Nugroho, 2012).

2.1.9 Tipe Auditor

DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*Big 4 accounting firms*) diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*Non-Big 4 accounting firm*). Indikator tipe auditor sebagai proksi kualitas dengan membedakan KAP menjadi KAP besar (*Big Four Accounting Firms*) dan KAP kecil (*Non Big Four Accounting Firms*). Indikator tipe auditor tersebut dilakukan berdasarkan jumlah klien yang dilayani oleh suatu KAP, jumlah rekan/anggota yang bergabung, serta total pendapatan yang diperoleh.”

Literatur yang ada menunjukkan bahwa perusahaan Big N audit yang lebih tinggi memberikan kualitas audit dibandingkan dengan perusahaan non-Big N audit dan bahwa ini dihargai oleh pasar ekuitas. Perusahaan audit The

Big 4 dianggap memiliki sumber daya lebih dari perusahaan audit lain dan bisa dibilang memberikan kualitas audit yang lebih tinggi. Independensi dinikmati oleh perusahaan audit besar memungkinkan mereka untuk mempengaruhi laporan keuangan perusahaan untuk memenuhi pengguna eksternal kebutuhan untuk laporan, karena nilai mereka sebagai auditor, sebagian, tergantung pada bagaimana pengguna melihat laporan tahunan audit report (Ferreira et al. 2012)

2.2 Penelitian terdahulu

Utama dan Khalid (2015) meneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, tingkat modal intelektual, profitabilitas dan *leverage* terhadap luas pengungkapan modal intelektual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 sejumlah 39 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan terpilih 64 unit analisis sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan tingkat modal intelektual berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan modal intelektual. Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan modal intelektual. Sedangkan kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan modal intelektual. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat

menggunakan item pengungkapan modal intelektual dengan instrument yang sesuai dengan konteks bisnis di Indonesia.

Penelitian Nugroho (2012) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang listing di BEI di tahun 2010 sebagai obyek penelitian dan dengan metode *purposive sampling* maka terdapat 68 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian Nugroho (2012) adalah *intellectual capital disclosure* (ICD) sedangkan variabel independen menggunakan ukuran perusahaan, umur perusahaan, komisaris independen, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Umur perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Komisaris Independen tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, *leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, dan konsentrasi kepemilikan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

Penelitian Hidalgo et.al (2011) yang meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap pengungkapan modal intelektual di Mexico. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap pengungkapan modal intelektual. Dan komisaris independen, ukuran komite audit, role duality, kepemilikan

manajerial, kepemilikan keluarga, dan konsentrasi kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Penelitian Whiting and Woodcock (2011) bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* di Australia. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang listing di Australian Stock Exchange sebagai obyek penelitian dan terdapat 2036 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel dependen dalam ini adalah *intellectual capital disclosure (ICD)* sedangkan variabel independen menggunakan jenis industri, konsentrasi kepemilikan, leverage, umur perusahaan, dan kualitas audit. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, Hasil penelitian ini menunjukkan jenis industri, leverage, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure (ICD)* sedangkan konsentrasi kepemilikan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure (ICD)*.

Hamadeen dan Suwaudan (2015) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ICD di Yordania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi tentang modal intelektual telah banyak diungkapkan oleh perusahaan industri di Yordania. Hingga 59% dari IC item pengungkapan hipotesis ditemukan dalam laporan tahunan sampel penelitian. Bukti yang dilaporkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal manusia adalah aspek yang paling diungkapkan antara ketiga komponen diselidiki dari IC (yaitu manusia, internal dan modal eksternal). Tidak mengherankan, analisis regresi cross-sectional multivariat mengungkapkan ukuran dan konsentrasi kepemilikan

memiliki kekuatan penjas tertinggi sejak perusahaan besar dengan konsentrasi yang lebih besar dalam kepemilikan mereka cenderung mengungkapkan informasi lebih lanjut tentang modal intelektual mereka.

Kateb (2014) meneliti mengenai faktor-aktor yang mempengaruhi pengungkapan ICD di Prancis. Hasil mengkonfirmasi bahwa struktur kepemilikan, ukuran, utang dan berat goodwill diaktifkan adalah penentu ICD sukarela yang memungkinkan manajer untuk mengurangi konflik keagenan dan memecahkan ketidakcukupan pelaporan keuangan dengan mengungkapkan informasi yang relevan (sinyal) bagi investor. Namun, hasil kami membuktikan bahwa ICD sukarela bisa menjadi proses melegitimasi menargetkan stakeholder lainnya

Taliyang dan Jusop (2012) melakukan penelitian mengenai *intellectual capital disclosure* dan struktur *corporate governance* di Malaysia. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah struktur *corporate governance* yang terdiri dari *board composition*, *role duality*, ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*. Sampel perusahaan terdiri dari 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia terpilih terdiri dari lima industri yang Teknologi Informasi, Produk Konsumen, Produk Industri, Perdagangan / Jasa dan Keuangan. Dari 4 variabel yang diuji, hanya frekuensi pertemuan komite audit memiliki hubungan positif yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat *intellectual capital disclosure* di Malaysia. Hasil penelitian juga menemukan 72,6 persen dari perusahaan yang dipilih

diungkapkan modal intelektual dalam laporan tahunan mereka. Namun sejauh mana *intellectual capital disclosure* antara perusahaan Malaysia masih relatif rendah sekitar 3,45 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan Malaysia sadar tentang *intellectual capital disclosure*, namun mereka tidak menyadari tentang bagaimana mengukur, melaporkan dan mengungkapkan informasi ini dalam laporan tahunan mereka.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Leverage adalah perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai/ membiayai perusahaan atau perbandingan antar dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kreditur-kreditur) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa terdapat potensi transfer kekayaan dari *debt-holders* kepada pemegang saham dan manajer pada perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi sehingga menimbulkan biaya keagenan yang tinggi. Jensen dan Meckling (1976) menambahkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki dorongan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi juga akan mendapat perhatian dari kreditur untuk memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian hutang. Untuk mengurangi biaya keagenan serta asimetri informasi antara manajer dengan kreditur maka perusahaan akan melakukan pengungkapan secara lebih luas termasuk pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage*

perusahaan maka pengungkapan modal intelektual yang diungkapkan dalam laporan tahunan semakin banyak

Pada kenyataannya, pengungkapan informasi yang luas akan mempermudah kreditur untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara detail. Hal ini juga akan berimbas pada saat perusahaan membutuhkan pinjaman dana tambahan, kreditur yang sudah mendapatkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan akan meminjamkan dana dengan biaya murah. Pengungkapan informasi secara rinci yang dimaksudkan juga termasuk *voluntary disclosure*. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan cenderung mengungkapkan lebih banyak tentang *intellectual capital* di dalam *annual report* dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut:

H1 : leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Dewan komisaris dapat berfungsi sebagai alat pengendalian tertinggi bagi perusahaan dan melakukan monitoring terhadap tindakan manajer sehingga kejadian seperti kecurangan dapat dicegah. Tindakan monitoring yang dilakukan dapat mengurangi biaya agensi melalui penekanan bagi manajer untuk melakukan pengungkapan informasi mengenai modal intelektual secara relevan dan akurat. Hal tersebut bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan antara pihak agen dengan pihak prinsipal. Dengan

semakin besarnya ukuran dewan komisaris suatu perusahaan, maka kinerja pengawasan dan pengendalian menjadi lebih baik dan efektif sehingga akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis kedua penelitian ini adalah :

H2 : Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

2.3.3 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Purnomosidhi (2006) menyatakan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai tambah jangka panjang. Maka perusahaan besar dengan jumlah aset yang besar memiliki dana lebih banyak untuk diinvestasikan dalam intellectual capital. Dengan demikian, pengelolaan intellectual capital menjadi semakin optimal dan akan menghasilkan pengungkapan modal intelektual yang lebih tinggi.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), di samping itu juga mendapat sorotan publik yang lebih dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar dimungkinkan lebih banyak memiliki *intellectual capital* dan akan lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* di dalam laporan tahunan. Perusahaan dengan skala kecil umumnya berada pada tingkat

persaingan yang ketat. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Petronila dan Mukhlisin (2003) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

Banyak perusahaan cenderung mengungkapkan secara lengkap tentang hal-hal yang baik mengenai perusahaan dalam laporan tahunan, dengan tujuan untuk memperoleh nama baik yang tinggi di mata publik. Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu hal yang dianggap baik oleh perusahaan, oleh karena itu, akan cenderung diungkapkan secara detail oleh perusahaan. Pengungkapan rinci ini biasanya juga didukung dengan pengungkapan informasi sukarela, termasuk pengungkapan modal intelektual, yang diharapkan akan dapat meningkatkan nama baik perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

2.3.5 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Foroghi dan Shahshahani (2012) mengemukakan bahwa KAP yang lebih besar menyediakan kualitas jasa yang lebih tinggi karena KAP tersebut

memiliki reputasi yang lebih besar untuk dipertahankan. Selain itu, hal ini memperlihatkan bahwa KAP *big 4* memberikan kualitas audit yang unggul seperti ukuran KAP yang dapat mendukung program pelatihan, metodologi audit terstandarisasi, dan lebih banyak pilihan untuk meninjau ulang *second partner* yang sesuai.

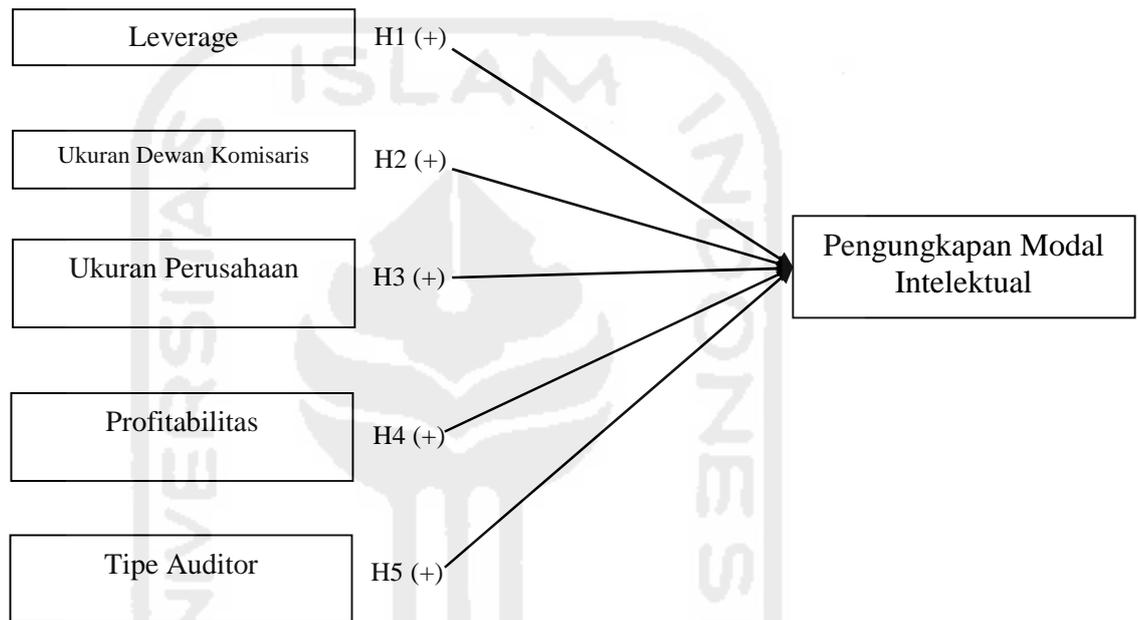
Tipe auditor menunjukkan besar-kecilnya KAP yang digunakan oleh perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, suatu perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan ICD.

Perusahaan menghadapi biaya agensi tinggi akan kontrak perusahaan kualitas audit tinggi. The Big 4 perusahaan audit dianggap memiliki sumber daya lebih dari perusahaan lain dan bisa dibilang memberikan kualitas audit yang lebih tinggi. Perusahaan audit yang besar memungkinkan mereka untuk mempengaruhi laporan keuangan perusahaan untuk memuaskan pengguna eksternal kebutuhan untuk laporan, karena nilai mereka sebagai auditor, sebagian, tergantung pada bagaimana pengguna melihat laporan tahunan audit report (Andika, 2015). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis kelima penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5 : Tipe Auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015
2. Perusahaan property dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2013-2015
3. Perusahaan property dan real estate yang memiliki kelengkapan data penelitian.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

3.2.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari leverage, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe auditor. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Leverage

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan. Semakin tinggi angka *leverage*, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga, semakin besar risiko yang dihadapi, investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut (Whiting and Woodcock, 2011):

$$L_i = \frac{T}{T + K} \frac{K}{A}$$

2. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian internal yang dapat digunakan untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan yang terjadi antara pihak agen dengan pihak prinsipal dengan melakukan pengungkapan informasi mengenai informasi modal intelektual. Ukuran dewan komisaris dapat diukur dengan cara menghitung jumlah dewan komisaris dalam laporan tahunan perusahaan (Taliyang dan Jusop, 2012).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset perusahaan (Nugroho, 2012). Total aset kemudian diubah ke dalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Profitabilitas diproksi dengan *return on asset* (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus (Suhardjanto dan Whardani, 2010):

$$R = \frac{L B S P}{T A} \times 100 \%$$

5. Tipe Auditor

Tipe auditor diproxykan dengan ukuran kantor akuntan public yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 0 untuk KAP non big four dan 1 untuk KAP big four (Whiting and Woodcock, 2011). Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok KAP Big 4 di Indonesia yaitu:

1. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan.
2. *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
3. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
4. *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual. Pengukuran pengungkapan modal intelektual menggunakan indeks pengungkapan modal intelektual adalah pengungkapan perusahaan mengenai modal intelektual yang terdiri dari enam dimensi yang meliputi karyawan, konsumen, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan, serta pernyataan strategi (Bukh et.al, 2005).

Pengungkapan modal intelektual dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Bukh et.al, (2005) yang berjumlah 78 item pengungkapan. Indeks pengungkapan modal intelektual dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (White et.al (2007)):

$$S = \sum_{i=1}^M \frac{d_i}{M}$$

Keterangan :

Score = variabel dependen index *intellectual capital disclosure* (ICDIndex)

$d_i = 1$ jika item modal intelektual diungkapkan dalam laporan tahunan,

0 jika item modal intelektual tidak diungkapkan dalam laporan tahunan

M = total jumlah item yang diukur (78 item).

3.3 Analisis Data

3.3.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tahun 2013-2015. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimator/BLUE*) (Widardjono, 2010). BLUE adalah estimator yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Adapun tahapan pengujian asumsi klasi menurut Ghozali (2011) ada empat tahap, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola distribusi data yang digunakan dalam persamaan model regresi. Pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-*

tailed) lebih besar dari 0,05, data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.3.2.2 Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda (Widardjono, 2009). Pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 1$ (Ghozali, 2011).

3.3.2.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Bila model mengandung masalah heteroskedastisitas maka estimator tidak lagi mengandung varian yang minimum atau dengan kata lain tidak lagi BLUE (Widardjono, 2009). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik plot. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.3.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain (Widardjono, 2010). Pengujian autokorelasi menggunakan melalui uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2011). Penentuan tidak adanya autokorelasi dilihat dari nilai *durbin Watson*. Jika nilai *durbin Watson* mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi (Widardjono, 2010).

3.3.3 Uji Regresi Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Adapun model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y : Indeks *Pengungkapan*

β_3 : Ukuran Perusahaan

modal intelektual

β_4 : Profitabilitas

β_0 : Konstanta

β_5 : tipe auditor

β_1 : Leverage

β_2 : Koefisien Regresi

β_2 : Ukuran Dewan Komisaris

e : Error

3.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai yang mendekati 1

(satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Deskripsi obyek penelitian meneliti profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013-2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang berjumlah 49 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 41 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga data yang diolah sebanyak 123 (41 Perusahaan X 3 tahun) perusahaan.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015	49
2	Perusahaan property dan real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2013-2015	(8)
3	Perusahaan property dan real estate yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian.	(0)
	Jumlah Perusahaan Sampel	41

(Sumber : Data Diolah, 2016)

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMI	123	,15	,62	,4005	,07857
LEV	123	,06	,69	,3857	,15329
UDK	123	2,00	22,00	4,6992	3,22118
UP	123	25,20	31,35	28,8004	1,44936
PROF	123	-,09	,32	,0673	,06802
TA	123	,00	1,00	,2764	,44906
Valid N (listwise)	123				

(Sumber : Data SPSS Diolah, 2016)

Dari hasil analisis deskriptif pada table diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pengungkapan modal intelektual tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,4005 atau 40,05%. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan Indonesia belum mengungkapan secara luas modal intelektual

yang mereka miliki karena pengungkapan modal intelektual masih di bawah 50%. Hal ini berarti tingkat pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan keuangan di Indonesia masih rendah. Kemudian dilihat dari nilai standar deviasi sebesar 0,07857 (7,8%) yang berarti lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Kebijakan mengenai pengungkapan modal intelektual bersifat sukarela sehingga tidak menjadi perhatian utama dan kewajiban bagi perusahaan. Selain itu, aktivitas pengungkapan modal intelektual membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pertimbangan manfaat dan biaya diterapkan untuk mencapai manfaat yang lebih besar dari aktivitas pengungkapan modal intelektual dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas pengungkapan modal intelektual tersebut. Nilai minimum pengungkapan modal intelektual adalah sebesar 0,15 yang beberapa perusahaan seperti PT Metro Realty Tbk dan PT Nirvana Development Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai pengungkapan paling rendah adalah sebesar 0,15 atau 15%. Sedangkan nilai maksimum pengungkapan modal intelektual adalah sebesar 0,62 yang diperoleh PT Lippo Karawaci Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai pengungkapan paling tinggi adalah sebesar 0,62 atau 62%.

2. Nilai rata-rata variabel leverage perusahaan tahun 2013-2015 sebesar 0,3857. Hal ini menunjukkan bahwa dalam struktur modal, tingkat jumlah utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasinya masih dapat dikendalikan oleh perusahaan, sehingga memperendah resiko keuangan yang dihadapi perusahaan adalah sebesar 38,57%. Nilai standar deviasi menunjukkan

tingkat sebaran data variabel leverage adalah sebesar 0,15329 (15,3%) yang berarti lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Nilai minimum leverage adalah sebesar 0,06 yang diperoleh PT Greenwood Sejahtera Tbk sedangkan nilai maksimum leverage adalah sebesar 0,69 yang diperoleh PT Gowa Makasar Development Tbk.

3. Nilai rata-rata ukuran dewan komisaris perusahaan perbankan tahun 2013-2015 adalah sebesar 4,6992 dengan standar deviasi sebesar 3,22118. Nilai rata-rata yang mendekati nilai minimum menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki ukuran dewan komisaris yang kecil. Sedangkan, standar deviasi sebesar 3,22118 di bawah nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris perusahaan yang dijadikan sampel memiliki perbedaan yang relatif kecil antar perusahaan. Nilai minimum ukuran dewan komisaris sebesar 2 yang diperoleh PT Gading Development Tbk sedangkan nilai maksimum ukuran dewan komisaris sebesar 22 yang diperoleh PT Metropolitan Kentjana Tbk.
4. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2013-2015 adalah sebesar 28,8004, artinya bahwa rata-rata perusahaan selama masa pengamatan merupakan perusahaan-perusahaan berukuran besar (Ln total asset perusahaan rata-rata $>$ 26,041, perusahaan besar biasanya memiliki total asset lebih dari Rp 200.000.000.000 atau nilai Ln total asset sebesar 26,041) dengan nilai standar deviasi sebesar 1,44936 menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak terlalu bervariasi (nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata). Nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 25,20 yang

diperoleh PT Metro Realty Tbk sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 31,35 yang diperoleh PT Lippo Karawaci Tbk.

5. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,0673 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,06802. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 6,73%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel profitabilitas adalah sebesar 0,06802 (6,8%) yang berarti lebih besar dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data bervariasi. Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar -0,08 yang diperoleh PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,32 yang diperoleh PT Danayasa Arthatama Tbk.
6. Nilai rata-rata tipe auditor tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,2764. Hasil ini dapat diartikan bahwa jumlah perusahaan yang menggunakan KAP Big Four adalah sebesar 27,64%, sebanyak 90 (30 Perusahaan x 3 tahun) perusahaan menggunakan KAP *Non Big Four* dan sebanyak 33 (11 Perusahaan x 3 tahun) menggunakan KAP *Big Four*, hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun penelitian 2013-2015, perusahaan yang diteliti menggunakan lebih banyak KAP *Non Big Four* dari pada KAP *Big Four*. Sedangkan untuk skala pengukuran nominal, standar deviasi yang terdapat pada statistik deskriptif tidak tepat digunakan sebagai alat analisis kualitas data, karena kode angka yang digunakan dalam pengukuran nominal hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik dan tidak memiliki arti apa-apa (Ghozali,2011).

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06634048
	Absolute	,095
Most Extreme Differences	Positive	,095
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Diolah)

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,217. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
LEV	,664	1,507
UDK	,859	1,164
UP	,593	1,687
PROF	,862	1,161
TA	,825	1,212

a. Dependent Variable: PMI

(Sumber : Data SPSS Diolah)

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,005	,095		,048	,962
	LEV	-,030	,032	-,100	-,924	,358
	UDK	,003	,001	,179	1,883	,062
	UP	,002	,004	,063	,546	,586
	PROF	-,118	,063	-,177	-1,869	,064
	TA	-,019	,010	-,187	-1,929	,056

a. Dependent Variable: abs

(Sumber : Data SPSS Diolah)

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada seluruh nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan adanya kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *durbin watson*.

Nilai D-W dari model regresi berganda terpenuhi jika nilai $du < dhitung < d4-du$. Hasil analisis uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,949 ^a

a. Predictors: (Constant), KAP, ROA, DER, UDK, SIZE

b. Dependent Variable: ICD

(Sumber : Data SPSS Diolah)

Dari hasil pada tabel 4.6 di atas, dihasilkan Durbin Watson sebesar 1,949. Nilai ini akan dibandingkan dengan DW tabel dengan jumlah sampel 123, jumlah variabel bebas 5 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah (d_l) = 1,6222 dan batas atas (d_u) = 1,7910. Oleh karena nilai DW 1,949 berada di antara batas atas (d_u) = 1,7910 dan ($4-d_u$) = 2,209, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *pengungkapan modal intelektual*. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,081	,146		-,555	,580
	LEV	,101	,049	,198	2,064	,041
	UDK	,000024	,002	,008	,099	,921
	UP	,015	,005	,270	2,667	,009
	PROF	,355	,097	,307	3,652	,000
	TA	-,015	,015	-,089	-1,030	,305

a. Dependent Variable: PMI

(Sumber : Data Diolah)

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{PMI} = -0,081 + 0,101\text{LEV} + 0,00024\text{UDK} + 0,015\text{UP} + 0,355\text{PROF} - 0,015 \text{TA}$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar -0,081. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai *pengungkapan modal intelektual* akan sebesar -0,081.
2. Nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar 0,101. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel leverage naik 1 satuan maka *pengungkapan modal intelektual* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,101 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan

3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran dewan komisaris sebesar 0,000204. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ukuran dewan komisaris bertambah 1 satuan, maka *pengungkapan modal intelektual* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,000204 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,307. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan naik 1 satuan, maka *pengungkapan modal intelektual* akan meningkat sebesar 0,307 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,355. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel profitabilitas naik 1 satuan maka *pengungkapan modal intelektual* perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,355 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel tipe auditor sebesar -0,015. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila perusahaan menggunakan tipe auditor, maka *pengungkapan modal intelektual* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,015 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,257	,06774

a. Predictors: (Constant), KAP, ROA, DER, UDK, SIZE
(Sumber : Data diolah)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) model penelitian sebesar 0,257. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi ICD adalah sebesar 25,7% dan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti likuiditas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen

4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Hasil uji statistic t dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,081	,146		-,555	,580
	LEV	,101	,049	,198	2,064	,041
	UDK	,000024	,002	,008	,099	,921
	UP	,015	,005	,270	2,667	,009
	PROF	,355	,097	,307	3,652	,000
	TA	-,015	,015	-,089	-1,030	,305

a. Dependent Variable: PMI

(Sumber : Data Diolah)

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel leverage. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Apabila nilai signifikansi $< = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual. Besarnya koefisien regresi leverage yaitu 0,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Pada tingkat signifikansi $= 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat didukung.

2. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran dewan komisaris. Hipotesis kedua

penelitian ini menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Apabila nilai signifikansi $< = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris independen berpengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual. Besarnya koefisien regresi ukuran dewan komisaris yaitu 0,000204 dan nilai signifikansi sebesar 0,921. Pada tingkat signifikansi $= 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi 0,921 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat didukung kebenarannya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Apabila nilai signifikansi $< = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual. Besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu 0,015 dan nilai signifikansi sebesar 0,009. Pada tingkat signifikansi $= 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi 0,009 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual sehingga hipotesis ketiga penelitian ini dapat didukung.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Apabila nilai signifikansi $< = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual. Besarnya koefisien regresi profitabilitas yaitu 0,355 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $= 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan sehingga hipotesis keempat penelitian ini dapat didukung.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel tipe auditor. Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa tipe auditor berpengaruh positif terhadap *pengungkapan modal intelektual* perusahaan. Apabila nilai signifikansi $< = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa tipe auditor berpengaruh signifikan pengungkapan modal intelektual. Besarnya koefisien regresi tipe auditor yaitu -0,015 dan nilai signifikansi 0,305. Pada tingkat signifikansi $= 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,305 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan modal intelektual perusahaan sehingga hipotesis kelima dalam penelitian tidak dapat didukung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar leverage akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

Pada kenyataannya, pengungkapan informasi yang luas akan mempermudah kreditur untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara detail. Hal ini juga akan berimbas pada saat perusahaan membutuhkan pinjaman dana tambahan, kreditur yang sudah mendapatkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan akan meminjamkan dana dengan biaya murah. Pengungkapan informasi secara rinci yang dimaksudkan juga termasuk *voluntary disclosure*. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan cenderung mengungkapkan lebih banyak tentang *intellectual capital* di dalam *annual report* dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah.

Hasil ini sesuai penelitian Utama dan Khalid (2015), dan Kateb (2015), membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual .

4.7.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Besar kecilnya

ukuran dewan komisaris tidak akan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

Hal ini disebabkan karena keputusan dalam menentukan jumlah anggota dewan komisaris yang tidak memperhatikan mengenai komposisi, kemampuan, dan integritas anggota sehingga dewan komisaris yang terpilih belum mampu memberikan arahan kepada manajemen dengan baik untuk mencapai transparansi dan mengungkapkan laporan keuangan yang berintegritas. Selain hal tersebut, pemegang saham mayoritas (pengendali/*founders*) masih memegang peranan penting sehingga menjadikan dewan komisaris tidak independen dan fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota dewan menjadi tidak efektif.

Hasil ini sesuai penelitian Nugroho (2012) membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam,

semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan. Perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki lebih banyak pemegang saham, berarti juga memerlukan lebih banyak pengungkapan yang dikarenakan tuntutan dari para pemegang saham dan para analis pasar modal. Dalam *agency theory* menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil, sehingga konsekuensinya, perusahaan besar didorong untuk mengungkapkan lebih banyak tentang informasi *voluntary*, seperti *intellectual capital*, untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), di samping itu juga mendapat sorotan publik yang lebih dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar dimungkinkan lebih banyak memiliki *intellectual capital* dan akan lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* di dalam laporan tahunan. Perusahaan dengan skala kecil umumnya berada pada tingkat persaingan yang ketat.

Dengan mempertimbangkan *competitive disadvantage*, perusahaan dengan skala kecil cenderung untuk tidak melakukan pengungkapan selengkap perusahaan besar, karena dapat membahayakan posisinya dalam persaingan. Dengan demikian,

makin besar ukuran perusahaan akan makin tinggi tingkat pengungkapan tentang *intellectual capital* di dalam laporan tahunan.

Hasil ini sesuai penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010), Ferreira *et.al* (2012), Sutanto dan Supatmi (2011), dan White *et.al* (2007) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

4.7.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar profitabilitas akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

Petronila dan Mukhlisin (2003) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

Banyak perusahaan cenderung mengungkapkan secara lengkap tentang hal-hal yang baik mengenai perusahaan dalam laporan tahunan, dengan tujuan untuk memperoleh nama baik yang tinggi di mata publik. Profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu hal yang dianggap baik oleh perusahaan, oleh karena itu, akan cenderung diungkapkan secara detail oleh perusahaan. Pengungkapan rinci ini biasanya juga didukung dengan pengungkapan informasi sukarela, termasuk *intellectual capital*, yang diharapkan akan dapat meningkatkan nama baik perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010), dan Utama dan Khalid (2015) membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

4.7.5 Pengaruh Tipe Auditor Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Besar kecilnya tipe auditor tidak akan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan dengan KAP *Big Four* maupun *Non Big Four* akan melaporkan ICD untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan dapat mengungkapkan ICD secara lebih luas dibandingkan KAP *Non Big Four*. Kualitas auditor tidak bergantung pada *image* KAP *Big Four* ataupun *Non Big Four* tetapi kualitas auditor dapat dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, integritas yang dimiliki auditor. Ketiga komponen ini harus dimiliki oleh semua auditor dimanapun auditor bernaung di KAP. Oleh karena itu, dengan dimilikinya tiga komponen ini auditor akan berusaha untuk segera menyelesaikan laporan audit secara profesional dengan independensi dan integritas yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap ICD apabila melihat *image* yang dimiliki oleh KAP *Big Four* ataupun *Non Big Four*.

Hasil ini sesuai penelitian Hamadeen dan Suwaudan (2015) menunjukkan jenis auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

4.7.6 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka rekapitulasi tentang uji hipotesis penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Penelitian

	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis
H1	Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Hipotesis Diterima, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual
H2	Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Hipotesis Ditolak, Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual
H3	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Hipotesis Diterima, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual
H4	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Hipotesis Diterima, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual
H5	Tipe Auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual	Hipotesis Ditolak, Tipe Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak akan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual
- 2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar leverage akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.
- 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar profitabilitas akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.
- 4) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan pengungkapan modal intelektual.
- 5) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Besar kecilnya tipe auditor tidak akan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya tiga tahun 2013-2015 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 25,7% sehingga masih terdapat 74,3% variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini adalah pengungkapan modal intelektual

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti menambah komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit. Hal ini karena ketiga variabel tersebut merupakan unsur-unsur dalam mekanisme *corporate governance* karena teori agensi menyatakan bahwa perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi (bonus bagi manajemen) akan menguranginya dengan menaikkan aktivitas pengawasan melalui *corporate governance* (melalui mekanismenya) maupun sejumlah pengungkapan salah satunya adalah pengungkapan modal intelektual

Daftar Pustaka

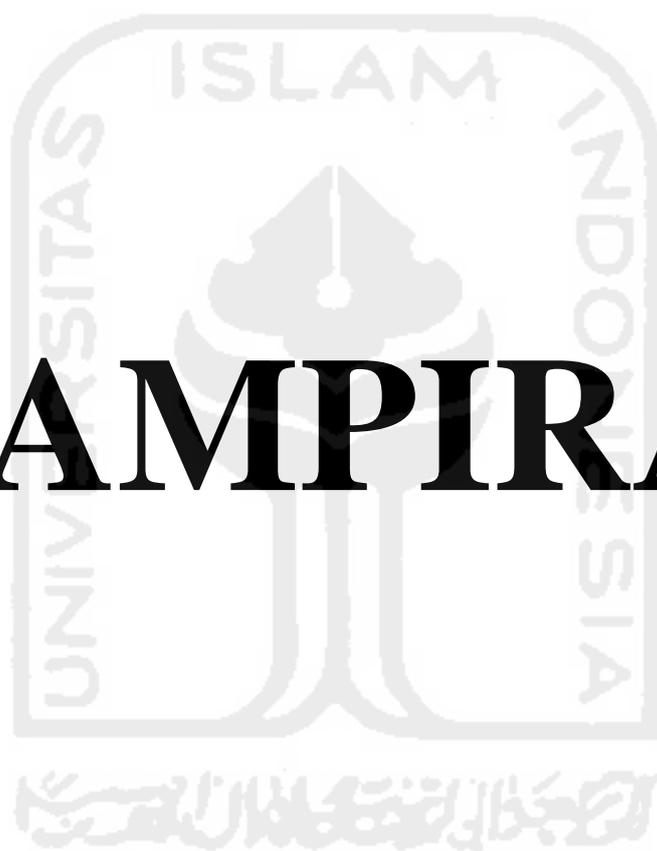
- Andika, YT. 2015. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2013). Skripsi : Universitas Diponegoro
- Bontis, N. 2000. “Assessing Knowledge Assets: A Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital”. *International Journal of Management Reviews*, 3 (1), pp. 41-60.
- Bukh, Per Nikolaj, Nielsen, Christian, Gormsen, Peter, dan Mouritsen, Jan. 2005. “Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses”. *Accounting Auditing and Accountability Journal* Vol. 18 No. 05, 2005.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Quality, *Journal of Accounting and Economics* 3(July): 183-199.
- Ferreira, Ana Maria, Manuel Castelo Branco, and José António Moreira. 2012. “Factors influencing intellectual capital disclosure by Portuguese companies”. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* ISSN 2162-3082 2012, Vol. 2, No. 2
- Foroghi, Daruosh and Amir Mirshams Shahshahani. 2012. Audit Firm Size and Going-Concern Reporting Accuracy, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business* 3 (January): 1093-1098.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamadeen, Radhi dan Suwaidan, Mishiel. 2015. Content and Determinants of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Annual Reports of the Jordanian Industrial Public Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 5, No. 8; July 2014
- Hidalgo, Ruth L, Emma Garcí'a-Meca, Isabel Martí'nez. 2011. “Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure”. *Journal of Business Ethics* (2011) 100:483–495
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*. V.3, No.4, pp.305-360.
- Kateb, Inès. 2015. The Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From French Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* ISSN 2162-3082 2014, Vol. 4, No. 2

- Lina. 2013. Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 03, No. 01 Februari 2013
- Meizaroh, dan Lucyanda, Jurica. 2012. “Pengaruh *Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan, dan Umur Perusahaan, Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual”. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 02, No. 01, Februari 2012.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD)”. *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765
- Purnomosidhi, B. 2006. “Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 9 (1), 1-20.
- Riyanto, Bambang. 2013, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 1, Mei 2003: 35 – 57.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi (MAKSI)*. Vol.6, No.1, Januari 2006.
- Sujoko, U dan Soebiantoro. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, No 1, pp 41-48
- Sutanto, Felicia Dwi Putri, dan Supadmi. 2011. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi *Intellectual Capital* Di Dalam Laporan Tahunan (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009)”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
- Taliyang, Siti Mariana dan Mariana Jusop. 2011. “*Intellectual capital disclosure* and Corporate Governance Structure: Evidence in Malaysia”. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 12; December 2011

- Utama, Pratignya dan Khafid, Muhammad. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modalintelektual Pada Perusahaan Perbankan di BEI". *Accounting Analysis Journal*, AAJ 4 (2) (2015)
- Whiting, Rosalind H. and James Woodcock. 2011. "Firm characteristics and intellectual capital disclosure by Australian companies". *Journal of Human Resource Costing & Accounting* Vol. 15 No. 2, 2011 pp. 102-126 *q* Emerald Group Publishing Limited
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariate Terapan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Yuniasih, Rasniwi, dan Wirakusuma, SG. .2011. "Pengaruh Diversitas Dewan Pada Luas Pengungkapan Modal Intelektual". *SNA XIV Aceh*



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

DAFTAR PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL

Keterangan	Jenis Item	Kode
Karyawan (27 items)	Rincian karyawan berdasarkan umur	E1
	Rincian karyawan berdasarkan senioritas	E2
	Rincian karyawan berdasarkan gender	E3
	Rincian karyawan berdasarkan kebangsaan	E4
	Rincian karyawan berdasarkan departemen	E5
	Rincian karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan	E6
	Rincian berdasarkan pendidikan	E7
	Tingkat perputaran karyawan	E8
	Komentar mengenai perubahan jumlah karyawan	E9
	Komentar mengenai kesehatan dan keselamatan pegawai	E10
	Tingkat kehadiran karyawan	E11
	Diskusi wawancara karyawan	E12
	Pernyataan kebijakan tentang pengembangan kompetensi	E13
	Deskripsi program dan aktivitas pengembangan kompetensi	E14
	Biaya pendidikan dan pelatihan	E15
	Biaya pendidikan dan pelatihan berdasarkan jumlah karyawan	E16
	Biaya karyawan berdasarkan jumlah karyawan	E17
	Kebijakan recruitment pekerjaan	E18
	Indikasi terpisah dari perusahaan yang dimiliki departemen, divisi atau fungsi HRM	E19
	Rotasi kesempatan pekerjaan	E20
	Kesempatan karir	E21
	System remunerasi dan insentif	E22
	Pensiun	E23
	Polis asuransi	E24
	Laporan ketergantungan pada personil baru	E25
	Pendapatan karyawan	E26
	Nilai tambah per karyawan	E27

<p>Customers (14 items)</p>	<p>Jumlah pelanggan Rincian penjualan berdasarkan pelanggan Penjualan tahunan per segmen/produk Ukuran rata-rata pembelian oleh pelanggan Ketergantungan pada pelanggan utama Deskripsi keterlibatan pelanggan dalam operasi perusahaan Deskripsi hubungan pelanggan Pendidikan dan pelatihan pelanggan Rasio pelanggan untuk karyawan Nilai tambah per pelanggan/segmen Pangsa pasar absolute perusahaan dalam industry (persen) Pangsa pasar relatif perusahaan Pangsa pasar berdasarkan negara, segmen, dan produk Hak kembali membeli</p>	<p>C1 C2 C3 C4 C5 C6 C7 C8 C9 C10 C11 C12 C13 C14</p>
<p>Information technology (5 items)</p>	<p>Deskripsi investasi teknologi informasi Deskripsi system teknologi informasi yang ada Asset software yang dimiliki/dikembangkan Deskripsi fasilitas teknologi informasi Biaya teknologi informasi</p>	<p>IT1 IT2 IT3 IT4 IT5</p>
<p>Processes (8 items)</p>	<p>Informasi dan komunikasi perusahaan Upaya terkait dengan lingkungan kerja Bekerja dari rumah Berbagi pengetahuan dan informai internal Berbagi pengetahuan dan informasi eksternal Mengukur kegagalan proses internal/eksternal</p>	<p>P1 P2 P3 P4 P5 P6</p>

	Diskusi balas jasa dan program social perusahaan	P7
	Pesetujuan lingkungan/pernyataan/kebijakan	P8
Research and developmet (9 item)	Pernyataan kebijakan strategi, dan tujuan aktivitas R&D	RD1
	Biaya R&D	RD2
	Rasio biaya R&D untuk penjualan	RD3
	R&D yang diinvestasikan dalam penelitian dasar	RD4
	R&D yang diinvestasikan dalam desain dan pengembangan produk	RD5
	Rincian prospek masa depan tentang R&D	RD6
	Rincian paten perusahaan yang ada	RD7
	Jumlah paten, lisensi, dsb.	RD8
	Informasi tentang paten yang tetrunda	RD9
Strategic statement (15 items)	Deskripsi teknologi produksi baru	SS1
	Pernyataan tentang kinerja kualitas perusahaan	SS2
	Informasi tentang aliansi strategis perusahaan	SS3
	Tujuan dan alasan aliansi strategis	SS4
	Komentar dampak aliansi strategis	SS5
	Deskripsi jaringan pemasok dan distributor	SS6
	Pernyataan citra dan merek	SS7
	Pernyataan budaya perusahaan	SS8
	Pernyataan tentang praktik terbaik	SS9
	Struktur organisasi perusahaan	SS10
	Pemanfaatan energy, bahan baku, dan bahan input lainnya	SS11
	Investasi di lingkungan	SS12
	Deskripsi keterlibatan karyawan	SS13
	Informasi tentang tanggung jawab social perusahaan dan tujuannya	SS14
	Deskripsi kontrak karyawan atau masalah karyawan	SS15

LAMPIRAN 2

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan
APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	NIRO	PT Nirvana Development Tbk
ASRI	PT Alam Sutra Realty Tbk	OMRE	PT Indonesia Prima Realty Tbk
BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	PLIN	PT Plaza indonesia Realty
BEST	PT Bekasi Fajar IndustrialTbk	PUDP	PT Pudjaji Prestige Tbk
BIPP	PT Bhuwanatala Permai Tbk	PWON	PT Pakuwon Djati Tbk
BKDP	PT Bukit Dahrmo Property Tbk	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
BKSL	PT Sentul City Tbk	RDTX	PR Roda Vivatex Tbk
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	RODA	PT Pikko Developmnet Tbk
COWL	PT Cowell Depeloment Tbk	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk
CTRA	PT Ciputra Development Tbk	SMDM	PT Suryamas Duta Makmur Tbk
CTRP	PT Ciputra Property Tbk	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
CTRS	PT Ciputra Surya Tbk		
DART	PT Duta Anggada Realty Tbk		
DILD	PT Intiland Development Tbk		
DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk		
EMDE	PT Megapolitant Development Tbk		
FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk		
GAMA	PT Gading Development Tbk		
GMTD	PT Gowa Makassar Development Tbk		
GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk		
GWSA	PT Greenwood Sejahtea Tbk		
JRPT	PT Jayareal Property Tbk		
KIJA	PT kawasan Industrri Jababeka Tbk		
LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk		
LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk		
LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk		
MDLN	PT Moderl Realty Tbk		
MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk		
MTLA	PT Metropolitan Land Tbk		
MTSM	PT Metrorealty Tbk		

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL 2015

2015	Employess																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
APLN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
ASRI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BAPA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BEST	1		1	1	1		1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BIPP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BKDP	1		1	1		1	1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BKSL	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BSDE	1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
COWL	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
CTRA	1		1				1	1	1	1			1														
CTRP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
CTRS	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DART	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DILD	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DUTI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
EMDE	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
FMII	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GAMA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GMTD	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
GPRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						

2015	Employess																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
GWSA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
JRPT	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
KIJA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LAMI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPCK	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPKR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
MDLN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MKPI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTLA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTSM	1		1				1	1	1	1											1						
NIRO	1		1				1	1	1	1											1						
OMRE	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PLIN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PUDP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PWON	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RBMS	1		1				1	1	1	1											1						
RDTX	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RODA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SCBD	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SMDM	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SMRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						

Customers														Information Technology					Process								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	
1				1	1						1			1	1		1		1						1		
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1					1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1	1	1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1		1	1				1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	

Customers										Information Technology					Process									
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1		1	1	1	1					1			1	1	1	1	1	1	1				1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	
1				1	1					1			1	1			1						1	

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1											27	0,3462
1	1	1																							33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1															33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1	1								1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		37	0,4744
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		28	0,3590
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		31	0,3974
1	1	1	1						1	1	1	1						1				1	1		43	0,5513
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1			1		1	1				1	1		31	0,3974

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1									1	1	1	1		1	1		1	1			1	1		32	0,4103
1											1	1					1	1			1	1		28	0,3590
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1						1			1	1		29	0,3718
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1		48	0,6154
1									1	1	1	1		1	1	1		1			1	1		32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1		1	1			1	1		32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1		33	0,4231
																		1						12	0,1538
																		1						12	0,1538
1									1	1	1	1		1	1									28	0,3590
1									1	1	1	1		1		1	1	1			1	1		31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1		1	1			1	1		32	0,4103
1											1	1					1	1			1	1		28	0,3590
																		1						12	0,1538
1									1	1	1	1						1			1	1		29	0,3718
1									1	1	1	1		1	1	1		1			1	1		32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1		33	0,4231
1									1	1	1	1		1	1		1	1			1	1		32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1		33	0,4231

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL 2014

2014	Employess																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
APLN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
ASRI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BAPA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BEST	1		1	1	1		1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BIPP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BKDP	1		1	1		1	1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BKSL	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
BSDE	1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
COWL	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
CTRA	1		1				1	1	1	1			1														
CTRP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
CTRS	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DART	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DILD	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
DUTI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
EMDE	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
FMII	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GAMA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GMTD	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						

2014	Employee																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
GPRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GWSA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
JRPT	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
KIJA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LAMI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPCK	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPKR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
MDLN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MKPI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTLA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTSM	1		1				1	1	1	1											1						
NIRO	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
OMRE	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PLIN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PUDP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PWON	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
RBMS	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RDTX	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RODA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SCBD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
SMDM	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SMRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						

Customers														Information Technology					Process							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8
1				1	1						1			1	1		1		1						1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1					1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1	1	1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1		1	1				1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1				1	1						1			1	1		1		1							1
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1	1				1
1				1	1						1			1	1		1		1							1

Customers														Information Technology					Process								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	
1				1	1						1			1	1		1		1						1		
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1					1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1								29	0,3718
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			43	0,5513
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1											1													32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1	1								1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			36	0,4615
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			27	0,3462
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1			1			1			1			29	0,3718
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1			1			32	0,4103
1									1	1	1	1			1		1	1			1			30	0,3846
1	1	1	1						1	1	1	1					1				1			42	0,5385

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
1									1	1	1	1			1		1	1				1			30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1		1	1				1			31	0,3974
1											1	1					1	1				1			27	0,3462
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
1									1	1	1	1						1				1			28	0,3590
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			47	0,6026
1									1	1	1	1		1	1	1		1				1			31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1		1	1				1			31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
																		1							12	0,1538
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
1									1	1	1	1			1		1	1				1			30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1		1	1				1			31	0,3974
1	1	1	1						1	1	1	1						1				1			42	0,5385
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103
1									1	1	1	1					1					1			28	0,3590
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			31	0,3974
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			47	0,6026
1									1	1	1	1		1	1		1	1				1			31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1				1			32	0,4103

LAMPIRAN 5

DATA PENELITIAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL 2013

2013	Employess																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
APLN	1		1				1	1	1	1			1	1			1	1	1									
ASRI	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
BAPA	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
BEST	1		1	1	1		1	1	1	1				1	1			1	1	1								
BIPP	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
BKDP	1		1				1	1	1	1																		
BKSL	1		1				1	1	1	1								1	1	1								
BSDE	1		1	1			1	1	1	1		1	1					1	1	1								
COWL	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
CTRA	1		1				1	1	1	1				1														
CTRP	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
CTRS	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
DART	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
DILD	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
DUTI	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
EMDE	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
FMII	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
GAMA	1		1				1	1	1	1				1	1			1	1	1								
GMTD	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1			1	1	1									

2013	Employees																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
GPRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
GWSA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
JRPT	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
KIJA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LAMI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPCK	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
LPKR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
MDLN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MKPI	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTLA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
MTSM	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
NIRO	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
OMRE	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PLIN	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PUDP	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
PWON	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RBMS	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RDTX	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
RODA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SCBD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1						
SMDM	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						
SMRA	1		1				1	1	1	1			1	1		1	1	1			1						

Customers														Information Technology					Process								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	
1				1	1						1			1	1		1		1						1		
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1			1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1		1	1	1	1						1			1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	
1				1	1						1			1	1		1		1							1	

Customers										Information Technology					Process								
				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1		1	1	1	1					1			1	1	1	1	1	1	1			1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1		1	1	1	1					1			1	1	1	1	1	1	1			1	
1				1	1					1			1	1		1						1	
1				1	1					1			1	1		1						1	

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1						42	0,5385
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
																			1					12	0,1538
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1	1								1	1	1	1		1	1	1	1	1						35	0,4487
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						28	0,3590
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						29	0,3718
1	1	1	1						1	1	1	1		1	1	1	1	1						41	0,5256
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						29	0,3718
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						30	0,3846
1											1	1					1	1						26	0,3333

R and D									Strategic Statement															Total	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1						1						27	0,3462
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1						46	0,5897
1									1	1	1	1		1	1	1		1						30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1		1	1						30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1												26	0,3333
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974
1									1	1	1	1			1		1	1						29	0,3718
1									1	1	1	1		1	1		1	1						30	0,3846
1											1	1					1	1	1	1	1	1	1	31	0,3974
																		1						12	0,1538
1									1	1	1	1						1						27	0,3462
1									1	1	1	1		1	1	1		1						30	0,3846
1	1	1							1	1	1	1		1	1	1	1	1						46	0,5897
1									1	1	1	1		1	1		1	1						30	0,3846
1									1	1	1	1		1	1	1	1	1						31	0,3974

LAMPIRAN 6
DATA PENELITIAN LEVERAGE

Kode	Kewajiban			Aset			Leverage		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
APLN	12.467.226.000.000	15.223.274.000.000	15.486.506.060.000	19.679.909.000.000	23.686.158.000.000	24.559.174.988.000	0,6335002	0,6427076	0,6305792
ASRI	9.096.297.873.000	10.553.173.020.000	12.107.460.464.000	14.428.082.567.000	16.924.366.954.000	18.709.870.126.000	0,6304578	0,6235491	0,6471162
BAPA	83.135.962.299	76.625.843.194	74.812.450.750	175.635.233.972	176.171.620.663	175.743.601.667	0,4733444	0,43495	0,4256909
BEST	883.452.694.685	803.492.240.778	1.589.160.166.683	3.360.272.281.414	3.652.993.439.542	4.631.315.439.422	0,262911	0,2199545	0,3431336
BIPP	126.900.573.233	164.673.690.770	250.419.263.022	557.633.263.041	613.810.885.565	1.329.200.459.592	0,2275699	0,2682808	0,1883984
BKDP	250.982.198.709	228.794.026.662	218.404.283.896	845.487.178.844	829.193.049.942	791.161.825.436	0,2968492	0,2759237	0,2760551
BKSL	3.734.016.946.113	3.738.076.300.718	4.596.177.463.580	10.654.200.606.913	9.986.973.579.779	11.145.896.809.593	0,3504737	0,3742952	0,412365
BSDE	9.159.555.291.958	9.766.689.326.644	13.925.458.006.310	22.572.292.483.511	28.206.859.159.578	36.022.148.489.646	0,4057876	0,3462523	0,3865804
COWL	751.426.930.429	2.333.445.012.053	2.366.446.562.423	1.944.913.754.306	3.682.393.492.170	3.540.585.749.217	0,3863549	0,6336762	0,6683771
CTRA	10.368.832.153.391	11.886.277.775.207	13.208.497.280.342	20.245.534.912.143	23.538.715.238.878	26.258.718.560.250	0,512154	0,5049671	0,5030138
CTRP	3.086.195.303.193	3.980.592.409.224	4.587.912.475.111	7.654.148.452.927	8.861.336.553.234	9.824.081.455.343	0,4032056	0,449209	0,4670068
CTRS	3.281.217.176.333	3.110.312.185.065	3.328.403.390.779	5.770.615.672.410	6.121.813.757.452	6.980.936.478.570	0,5686078	0,5080704	0,4767847
DART	1.839.385.291.000	1.864.878.515.000	2.311.459.415.000	4.768.449.638.000	5.114.273.658.000	5.739.863.241.000	0,3857407	0,3646419	0,4027029
DILD	3.435.078.242.109	4.539.173.147.215	5.517.743.393.322	7.536.320.166.520	9.007.692.918.375	10.288.572.076.882	0,4558031	0,5039218	0,5362983
DUTI	1.418.225.408.799	1.879.854.193.371	2.183.853.143.849	7.473.827.304.875	8.130.786.587.766	9.014.911.216.451	0,1897589	0,231202	0,242249
EMDE	381.832.155.878	577.002.853.189	536.106.853.364	938.536.950.089	1.179.018.690.672	1.196.040.969.781	0,4068376	0,4893925	0,4482345
FMII	147.317.454.991	174.341.397.586	138.730.216.120	429.979.371.876	459.446.166.179	584.000.536.156	0,3426152	0,3794599	0,2375515
GAMA	246.242.902.476	298.469.478.193	240.002.262.640	1.290.583.599.639	1.390.092.733.576	1.336.562.720.363	0,1907997	0,2147119	0,1795668
GMTD	903.280.117.832	857.143.701.250	719.732.960.562	1.307.819.055.774	1.524.241.388.731	1.273.990.253.786	0,6906767	0,5623412	0,5649439
GPRA	538.369.502.474	637.036.768.704	626.943.804.650	1.332.678.268.231	1.517.576.344.888	1.574.174.572.164	0,4039756	0,4197725	0,3982683

Kode	Kewajiban			Aset			Leverage		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
GWSA	262.682.434.168	340.618.806.283	536.331.978.128	4.688.677.189.263	5.340.991.746.366	6.805.277.762.308	0,0560248	0,0637744	0,0788112
JRPT	3.486.471.461.000	3.476.270.913.000	3.437.170.298.000	6.163.177.865.000	6.684.613.561.000	7.578.101.438.000	0,5656938	0,5200407	0,4535662
KIIA	4.084.670.212.691	3.864.235.183.317	4.762.940.390.118	8.257.711.872.648	8.508.937.032.120	9.740.694.660.705	0,4946492	0,4541384	0,4889734
LAMI	252.732.860.000	233.652.844.000	88.980.263.000	611.947.289.000	631.282.689.000	640.519.368.000	0,4129978	0,370124	0,1389189
LPCK	2.030.668.695.165	1.712.352.407.686	1.843.461.586.152	3.854.166.345.345	4.390.498.820.383	5.476.757.336.509	0,5268762	0,3900132	0,3365973
LPKR	17.139.890.448.217	20.235.547.016.505	22.409.793.619.707	31.308.357.763.829	37.856.376.874.602	41.326.558.178.049	0,5474542	0,5345347	0,5422613
MDLN	4.888.741.748.008	5.036.365.311.249	6.785.593.826.555	9.560.059.574.401	10.359.146.927.433	12.843.050.665.229	0,5113715	0,4861757	0,5283475
MKPI	930.656.530.024	2.169.351.250.554	2.880.175.893.867	2.838.815.438.871	4.316.214.269.222	5.709.371.372.467	0,3278327	0,5026051	0,5044646
MTLA	1.071.104.190.000	1.219.945.607.000	1.407.525.853.000	2.834.603.378.000	3.250.877.510.000	3.620.742.578.000	0,3778674	0,3752666	0,3887396
MTSM	15.557.789.815	11.135.559.937	11.087.545.789	98.129.812.821	92.388.797.394	88.172.596.470	0,1585429	0,1205293	0,1257482
NIRO	1.104.718.377.867	1.296.939.347.778	383.188.798.702	2.955.009.137.912	3.037.200.775.668	3.141.665.656.854	0,373846	0,427018	0,1219699
OMRE	292.558.251.313	183.733.395.898	169.746.533.637	821.401.386.000	814.450.866.669	819.722.919.219	0,3561697	0,2255917	0,2070779
PLIN	1.967.221.033.000	2.178.604.323.000	2.264.520.602.000	4.126.804.890.000	4.544.932.176.000	4.671.089.985.000	0,4766935	0,479348	0,4847949
PUDP	91.215.841.679	115.858.749.062	135.764.536.989	366.527.525.516	402.028.832.604	445.919.320.351	0,2488649	0,2881852	0,3044599
PWON	5.192.419.704.000	8.494.161.487.000	9.323.066.490.000	9.298.245.408.000	16.770.742.538.000	18.778.122.467.000	0,5584301	0,5064869	0,4964856
RBMS	31.413.672.585	22.396.687.335	14.045.789.092	159.066.714.039	155.996.774.016	182.263.717.930	0,1974874	0,1435715	0,077063
RDTX	403.418.286.447	291.696.622.736	282.593.660.798	1.549.781.893.503	1.643.386.438.778	1.872.158.609.529	0,2603065	0,1774973	0,1509454
RODA	1.028.572.957.119	962.516.183.040	724.267.889.718	2.750.896.836.038	3.067.758.337.733	3.232.242.644.731	0,3739046	0,3137523	0,224076
SCBD	1.256.407.876.000	1.626.453.392.000	1.787.170.403.000	5.551.173.684.000	5.570.748.962.000	5.566.425.030.000	0,2263319	0,2919631	0,3210625
SMDM	806.129.100.000	948.655.591.000	702.448.722.000	2.950.314.446.000	3.156.290.546.000	3.154.581.181.000	0,273235	0,3005603	0,2226757
SMRA	9.257.325.214.000	9.456.215.921.000	11.228.512.108.000	14.255.000.367.000	15.872.671.877.000	18.758.262.022.000	0,649409	0,5957545	0,5985902

LAMPIRAN 7

DATA PENELITIAN UKURAN DEWAN KOMISARIS

Kode	UDK		
	2013	2014	2015
APLN	3	3	3
ASRI	5	5	5
BAPA	3	3	3
BEST	3	3	5
BIPP	6	6	6
BKDP	4	4	4
BKSL	5	5	6
BSDE	5	8	5
COWL	3	3	4
CTRA	4	4	3
CTRP	5	5	3
CTRS	4	4	4
DART	3	3	3
DILD	6	6	6

Kode	UDK		
	2013	2014	2015
DUTI	4	4	3
EMDE	3	3	4
FMII	3	3	3
GAMA	2	2	2
GMTD	9	8	10
GPRA	3	3	3
GWSA	2	2	3
JRPT	5	5	5
KIJA	4	4	5
LAMI	3	3	3
LPCK	7	9	9
LPKR	8	9	8
MDLN	6	6	6
MKPI	22	22	22

Kode	UDK		
	2013	2014	2015
MTLA	6	6	5
MTSM	4	4	4
NIRO	3	3	3
OMRE	5	6	6
PLIN	3	3	4
PUDP	3	3	3
PWON	3	3	3
RBMS	3	3	3
RDTX	3	3	3
RODA	3	3	4
SCBD	5	5	5
SMDM	3	3	3
SMRA	4	4	4

LAMPIRAN 8

DATA PENELITIAN PROFITABILITAS

Kode	Aset			Laba Bersih			Profitabilitas		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
APLN	19.679.909.000.000	23.686.158.000.000	24.559.174.988.000	930.240.000.000	983.875.000.000	1.116.763.447.000	0,0472685	0,041538	0,0454724
ASRI	14.428.082.567.000	16.924.366.954.000	18.709.870.126.000	889.576.596.000	1.176.955.123.000	684.287.753.000	0,0616559	0,069542	0,0365736
BAPA	175.635.233.972	176.171.620.663	175.743.601.667	5.025.737.151	7.046.505.796	1.204.642.974	0,0286146	0,039998	0,0068545
BEST	3.360.272.281.414	3.652.993.439.542	4.631.315.439.422	744.813.729.973	391.352.903.299	211.935.909.297	0,2216528	0,1071321	0,0457615
BIPP	557.633.263.041	613.810.885.565	1.329.200.459.592	109.387.233.278	19.655.620.459	125.181.521.808	0,1961634	0,0320223	0,0941781
BKDP	845.487.178.844	829.193.049.942	791.161.825.436	-59.138.577.166	7.031.603.218	-28.227.002.713	-0,0699462	0,0084801	-0,0356779
BKSL	10.654.200.606.913	9.986.973.579.779	11.145.896.809.593	605.095.613.999	40.479.371.011	61.673.665.333	0,0567941	0,0040532	0,0055333
BSDE	22.572.292.483.511	28.206.859.159.578	36.022.148.489.646	2.905.648.505.498	3.993.986.971.902	2.351.380.057.145	0,1287263	0,1415963	0,065276
COWL	1.944.913.754.306	3.682.393.492.170	3.540.585.749.217	48.711.921.383	164.635.880.360	-178.692.186.724	0,0250458	0,0447089	-0,0504697
CTRA	20.245.534.912.143	23.538.715.238.878	26.258.718.560.250	1.413.388.450.323	1.794.593.760.029	1.740.300.162.426	0,0698124	0,0762401	0,0662751
CTRP	7.654.148.452.927	8.861.336.553.234	9.824.081.455.343	442.124.140.880	399.035.071.266	349.721.640.896	0,0577627	0,045031	0,0355984
CTRS	5.770.615.672.410	6.121.813.757.452	6.980.936.478.570	412.809.066.465	584.398.807.464	660.112.214.917	0,0715364	0,0954617	0,0945593
DART	4.768.449.638.000	5.114.273.658.000	5.739.863.241.000	180.800.291.000	408.025.799.000	177.765.808.000	0,0379159	0,0797818	0,0309704
DILD	7.536.320.166.520	9.007.692.918.375	10.288.572.076.882	329.606.541.861	432.778.419.324	419.044.195.464	0,0437357	0,0480454	0,0407291
DUTI	7.473.827.304.875	8.130.786.587.766	9.014.911.216.451	756.858.436.790	698.952.189.429	670.949.496.747	0,1012679	0,0859637	0,0744266
EMDE	938.536.950.089	1.179.018.690.672	1.196.040.969.781	34.002.476.382	45.095.563.191	61.268.278.934	0,0362292	0,0382484	0,0512259
FMII	429.979.371.876	459.446.166.179	584.000.536.156	-7.958.072.266	2.471.058.532	159.505.139.120	-0,018508	0,0053783	0,273125
GAMA	1.290.583.599.639	1.390.092.733.576	1.336.562.720.363	20.527.562.954	47.282.552.970	4.980.106.484	0,0159056	0,034014	0,0037261
GMTD	1.307.819.055.774	1.524.241.388.731	1.273.990.253.786	91.845.276.661	120.014.164.180	118.494.551.000	0,0702278	0,078737	0,0930106
GPRA	1.332.678.268.231	1.517.576.344.888	1.574.174.572.164	106.511.465.341	92.228.024.751	72.893.324.167	0,0799229	0,0607732	0,0463057

Kode	Aset			Laba Bersih			Profitabilitas		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
GWSA	4.688.677.189.263	5.340.991.746.366	6.805.277.762.308	144.360.310.456	570.261.644.825	1.263.864.476.009	0,0307891	0,1067707	0,1857183
JRPT	6.163.177.865.000	6.684.613.561.000	7.578.101.438.000	546.269.619.000	727.676.520.000	869.777.178.000	0,0886344	0,1088584	0,1147751
KIJA	8.257.711.872.648	8.508.937.032.120	9.740.694.660.705	104.477.632.614	398.826.621.307	331.442.663.161	0,0126521	0,0468715	0,0340266
LAMI	611.947.289.000	631.282.689.000	640.519.368.000	54.340.019.000	38.386.668.000	153.538.451.000	0,0887985	0,0608074	0,2397093
LPCK	3.854.166.345.345	4.390.498.820.383	5.476.757.336.509	590.616.930.141	845.971.817.517	914.989.279.214	0,1532412	0,1926824	0,1670677
LPKR	31.308.357.763.829	37.856.376.874.602	41.326.558.178.049	1.592.491.214.696	3.139.951.258.489	1.024.120.634.260	0,0508647	0,0829438	0,0247812
MDLN	9.560.059.574.401	10.359.146.927.433	12.843.050.665.229	2.451.686.470.278	706.295.408.232	873.420.195.958	0,256451	0,0681808	0,0680072
MKPI	2.838.815.438.871	4.316.214.269.222	5.709.371.372.467	365.563.078.058	437.863.861.821	889.628.865.732	0,1287731	0,1014463	0,1558191
MTLA	2.834.603.378.000	3.250.877.510.000	3.620.742.578.000	240.967.649.000	309.493.712.000	239.982.607.000	0,0850093	0,0952031	0,0662799
MTSM	98.129.812.821	92.388.797.394	88.172.596.470	-2.076.924.553	-1.131.879.462	-4.678.222.844	-0,0211651	-0,0122513	-0,0530576
NIRO	2.955.009.137.912	3.037.200.775.668	3.141.665.656.854	7.206.354.968	-108.501.147.457	-28.006.832.509	0,0024387	-0,0357241	-0,0089146
OMRE	821.401.386.000	814.450.866.669	819.722.919.219	-23.884.469.677	107.732.955.706	-23.146.288.584	-0,0290777	0,1322768	-0,0282367
PLIN	4.126.804.890.000	4.544.932.176.000	4.671.089.985.000	33.342.916.000	358.995.455.000	279.689.919.000	0,0080796	0,0789881	0,0598768
PUDP	366.527.525.516	402.028.832.604	445.919.320.351	26.378.888.591	14.813.119.705	27.591.952.360	0,0719697	0,0368459	0,0618766
PWON	9.298.245.408.000	16.770.742.538.000	18.778.122.467.000	1.136.547.541.000	2.598.832.017.000	1.400.554.118.000	0,1222325	0,1549623	0,0745844
RBMS	159.066.714.039	155.996.774.016	182.263.717.930	-13.984.028.601	3.006.840.129	-3.085.638.160	-0,087913	0,019275	-0,0169295
RDTX	1.549.781.893.503	1.643.386.438.778	1.872.158.609.529	198.229.841.964	223.073.393.824	256.262.501.350	0,1279082	0,1357401	0,1368808
RODA	2.750.896.836.038	3.067.758.337.733	3.232.242.644.731	376.806.804.889	517.435.577.464	479.642.073.280	0,136976	0,1686689	0,148393
SCBD	5.551.173.684.000	5.570.748.962.000	5.566.425.030.000	1.754.524.211.000	131.764.378.000	159.356.318.000	0,3160636	0,0236529	0,0286281
SMDM	2.950.314.446.000	3.156.290.546.000	3.154.581.181.000	26.471.209.000	44.039.549.000	75.239.795.000	0,0089723	0,0139529	0,023851
SMRA	14.255.000.367.000	15.872.671.877.000	18.758.262.022.000	1.095.888.248.000	1.617.479.556.000	1.064.079.939.000	0,0768775	0,1019034	0,0567259

LAMPIRAN 9

DATA PENELITIAN UKURAN PROFITABILITAS

Kode	Aset			Profitabilitas		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
APLN	19.679.909.000.000	23.686.158.000.000	24.559.174.988.000	0,0472685	0,041538	0,0454724
ASRI	14.428.082.567.000	16.924.366.954.000	18.709.870.126.000	0,0616559	0,069542	0,0365736
BAPA	175.635.233.972	176.171.620.663	175.743.601.667	0,0286146	0,039998	0,0068545
BEST	3.360.272.281.414	3.652.993.439.542	4.631.315.439.422	0,2216528	0,1071321	0,0457615
BIPP	557.633.263.041	613.810.885.565	1.329.200.459.592	0,1961634	0,0320223	0,0941781
BKDP	845.487.178.844	829.193.049.942	791.161.825.436	-0,0699462	0,0084801	-0,0356779
BKSL	10.654.200.606.913	9.986.973.579.779	11.145.896.809.593	0,0567941	0,0040532	0,0055333
BSDE	22.572.292.483.511	28.206.859.159.578	36.022.148.489.646	0,1287263	0,1415963	0,065276
COWL	1.944.913.754.306	3.682.393.492.170	3.540.585.749.217	0,0250458	0,0447089	-0,0504697
CTRA	20.245.534.912.143	23.538.715.238.878	26.258.718.560.250	0,0698124	0,0762401	0,0662751
CTRP	7.654.148.452.927	8.861.336.553.234	9.824.081.455.343	0,0577627	0,045031	0,0355984
CTRS	5.770.615.672.410	6.121.813.757.452	6.980.936.478.570	0,0715364	0,0954617	0,0945593
DART	4.768.449.638.000	5.114.273.658.000	5.739.863.241.000	0,0379159	0,0797818	0,0309704
DILD	7.536.320.166.520	9.007.692.918.375	10.288.572.076.882	0,0437357	0,0480454	0,0407291
DUTI	7.473.827.304.875	8.130.786.587.766	9.014.911.216.451	0,1012679	0,0859637	0,0744266
EMDE	938.536.950.089	1.179.018.690.672	1.196.040.969.781	0,0362292	0,0382484	0,0512259
FMII	429.979.371.876	459.446.166.179	584.000.536.156	-0,018508	0,0053783	0,273125
GAMA	1.290.583.599.639	1.390.092.733.576	1.336.562.720.363	0,0159056	0,034014	0,0037261

GMTD	1.307.819.055.774	1.524.241.388.731	1.273.990.253.786	0,0702278	0,078737	0,0930106
GPRA	1.332.678.268.231	1.517.576.344.888	1.574.174.572.164	0,0799229	0,0607732	0,0463057
GWSA	4.688.677.189.263	5.340.991.746.366	6.805.277.762.308	0,0307891	0,1067707	0,1857183
JRPT	6.163.177.865.000	6.684.613.561.000	7.578.101.438.000	0,0886344	0,1088584	0,1147751
KIJA	8.257.711.872.648	8.508.937.032.120	9.740.694.660.705	0,0126521	0,0468715	0,0340266
LAMI	611.947.289.000	631.282.689.000	640.519.368.000	0,0887985	0,0608074	0,2397093
LPCK	3.854.166.345.345	4.390.498.820.383	5.476.757.336.509	0,1532412	0,1926824	0,1670677
LPKR	31.308.357.763.829	37.856.376.874.602	41.326.558.178.049	0,0508647	0,0829438	0,0247812
MDLN	9.560.059.574.401	10.359.146.927.433	12.843.050.665.229	0,256451	0,0681808	0,0680072
MKPI	2.838.815.438.871	4.316.214.269.222	5.709.371.372.467	0,1287731	0,1014463	0,1558191
MTLA	2.834.603.378.000	3.250.877.510.000	3.620.742.578.000	0,0850093	0,0952031	0,0662799
MTSM	98.129.812.821	92.388.797.394	88.172.596.470	-0,0211651	-0,0122513	-0,0530576
NIRO	2.955.009.137.912	3.037.200.775.668	3.141.665.656.854	0,0024387	-0,0357241	-0,0089146
OMRE	821.401.386.000	814.450.866.669	819.722.919.219	-0,0290777	0,1322768	-0,0282367
PLIN	4.126.804.890.000	4.544.932.176.000	4.671.089.985.000	0,0080796	0,0789881	0,0598768
PUDP	366.527.525.516	402.028.832.604	445.919.320.351	0,0719697	0,0368459	0,0618766
PWON	9.298.245.408.000	16.770.742.538.000	18.778.122.467.000	0,1222325	0,1549623	0,0745844
RBMS	159.066.714.039	155.996.774.016	182.263.717.930	-0,087913	0,019275	-0,0169295
RDTX	1.549.781.893.503	1.643.386.438.778	1.872.158.609.529	0,1279082	0,1357401	0,1368808
RODA	2.750.896.836.038	3.067.758.337.733	3.232.242.644.731	0,136976	0,1686689	0,148393
SCBD	5.551.173.684.000	5.570.748.962.000	5.566.425.030.000	0,3160636	0,0236529	0,0286281
SMDM	2.950.314.446.000	3.156.290.546.000	3.154.581.181.000	0,0089723	0,0139529	0,023851
SMRA	14.255.000.367.000	15.872.671.877.000	18.758.262.022.000	0,0768775	0,1019034	0,0567259

LAMPIRAN 10

DATA PENELITIAN UKURAN PERUSAHAAN

Kode	Aset			SIZE		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
APLN	19.679.909.000.000	23.686.158.000.000	24.559.174.988.000	30,61062	30,795912	30,832107
ASRI	14.428.082.567.000	16.924.366.954.000	18.709.870.126.000	30,3002	30,459776	30,560072
BAPA	175.635.233.972	176.171.620.663	175.743.601.667	25,89168	25,894724	25,892292
BEST	3.360.272.281.414	3.652.993.439.542	4.631.315.439.422	28,84304	28,926568	29,163862
BIPP	557.633.263.041	613.810.885.565	1.329.200.459.592	27,04697	27,142953	27,915599
BKDP	845.487.178.844	829.193.049.942	791.161.825.436	27,46318	27,443719	27,396768
BKSL	10.654.200.606.913	9.986.973.579.779	11.145.896.809.593	29,99698	29,932303	30,042093
BSDE	22.572.292.483.511	28.206.859.159.578	36.022.148.489.646	30,74774	30,970586	31,215155
COWL	1.944.913.754.306	3.682.393.492.170	3.540.585.749.217	28,29624	28,934584	28,895313
CTRA	20.245.534.912.143	23.538.715.238.878	26.258.718.560.250	30,63896	30,789668	30,899019
CTRP	7.654.148.452.927	8.861.336.553.234	9.824.081.455.343	29,66627	29,812719	29,915858
CTRS	5.770.615.672.410	6.121.813.757.452	6.980.936.478.570	29,3838	29,44288	29,574204
DART	4.768.449.638.000	5.114.273.658.000	5.739.863.241.000	29,19304	29,263057	29,378457
DILD	7.536.320.166.520	9.007.692.918.375	10.288.572.076.882	29,65076	29,8291	29,962055
DUTI	7.473.827.304.875	8.130.786.587.766	9.014.911.216.451	29,64243	29,726679	29,829901
EMDE	938.536.950.089	1.179.018.690.672	1.196.040.969.781	27,56759	27,795704	27,810038

FMII	429.979.371.876	459.446.166.179	584.000.536.156	26,787	26,853288	27,093168
GAMA	1.290.583.599.639	1.390.092.733.576	1.336.562.720.363	27,88612	27,960392	27,921122
GMTD	1.307.819.055.774	1.524.241.388.731	1.273.990.253.786	27,89938	28,052518	27,873175
GPRA	1.332.678.268.231	1.517.576.344.888	1.574.174.572.164	27,91821	28,048136	28,084752
GWSA	4.688.677.189.263	5.340.991.746.366	6.805.277.762.308	29,17617	29,306432	29,54872
JRPT	6.163.177.865.000	6.684.613.561.000	7.578.101.438.000	29,44961	29,53083	29,656284
KIJA	8.257.711.872.648	8.508.937.032.120	9.740.694.660.705	29,74217	29,772138	29,907334
LAMI	611.947.289.000	631.282.689.000	640.519.368.000	27,13991	27,17102	27,185545
LPCK	3.854.166.345.345	4.390.498.820.383	5.476.757.336.509	28,98018	29,110464	29,331534
LPKR	31.308.357.763.829	37.856.376.874.602	41.326.558.178.049	31,07491	31,264821	31,352526
MDLN	9.560.059.574.401	10.359.146.927.433	12.843.050.665.229	29,88862	29,968891	30,183824
MKPI	2.838.815.438.871	4.316.214.269.222	5.709.371.372.467	28,67441	29,0934	29,37313
MTLA	2.834.603.378.000	3.250.877.510.000	3.620.742.578.000	28,67292	28,809946	28,9177
MTSM	98.129.812.821	92.388.797.394	88.172.596.470	25,30956	25,249272	25,202562
NIRO	2.955.009.137.912	3.037.200.775.668	3.141.665.656.854	28,71452	28,741957	28,775774
OMRE	821.401.386.000	814.450.866.669	819.722.919.219	27,43428	27,42578	27,432232
PLIN	4.126.804.890.000	4.544.932.176.000	4.671.089.985.000	29,04852	29,145034	29,172414
PUDP	366.527.525.516	402.028.832.604	445.919.320.351	26,62734	26,71979	26,823404
PWON	9.298.245.408.000	16.770.742.538.000	18.778.122.467.000	29,86085	30,450657	30,563714
RBMS	159.066.714.039	155.996.774.016	182.263.717.930	25,79259	25,773101	25,92872
RDTX	1.549.781.893.503	1.643.386.438.778	1.872.158.609.529	28,06914	28,12778	28,258113
RODA	2.750.896.836.038	3.067.758.337.733	3.232.242.644.731	28,64295	28,751968	28,804197
SCBD	5.551.173.684.000	5.570.748.962.000	5.566.425.030.000	29,34503	29,348551	29,347774
SMDM	2.950.314.446.000	3.156.290.546.000	3.154.581.181.000	28,71293	28,780419	28,779877
SMRA	14.255.000.367.000	15.872.671.877.000	18.758.262.022.000	30,28813	30,39562	30,562655

LAMPIRAN 11

DATA PENELITIAN JENIS AUDITOR

Kode	Auditor			Jenis Auditor		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
APLN	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
ASRI	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	0	0	0
BAPA	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	0	0	0
BEST	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	0	0	0
BIPP	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto, dan Rekan	0	0	0
BKDP	Hadori Sugiato Adi dan Rekan	Hadori Sugiato Adi dan Rekan	Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali	0	0	0
BKSL	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	0	0	0
BSDE	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	0	0	0
COWL	Hadori Sugiato Adi dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto, dan Rekan	Teramihardja, Pradhono, dan Chandra	0	0	0
CTRA	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1	1	1
CTRP	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1	1	1
CTRS	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1	1	1
DART	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1	1	1
DILD	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	0	0	0
DUTI	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	0	0	0
EMDE	Jensen dan Ramdan	Jensen dan Ramdan	Jensen dan Ramdan	0	0	0
FMII	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan	0	0	0
GAMA	Herman Dodi dan Rekan	Herman Dodi dan Rekan	Herman Dodi dan Rekan	0	0	0
GMTD	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	0	0	0

GPRA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto, dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto, dan Rekan	0	0	0
GWSA	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
JRPT	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	0	0	0
KIJA	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	0	0	0
LAMI	Hadori Sugiato Adi dan Rekan	Hadori Sugiato Adi dan Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, dan Rekan	0	0	0
LPCK	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	0	0	0
LPKR	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	0	0	0
MDLN	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	Amir Abadi Yusuf, Ayanto, Mawar, dan Rekan	0	0	0
MKPI	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	0	0	0
MTLA	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
MTSM	Junaidi, Chaerul, dan Subyakto	Maksum, Suyanto, dan Hirdjan	Maksum, Suyanto, dan Hirdjan	0	0	0
NIRO	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Tanubrata Sutanto ahmi dan Rekan	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	0	0	0
OMRE	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
PLIN	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
PUDP	Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali	Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali	Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali	0	0	0
PWON	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	Osman Satriyo dan Eny	1	1	1
RBMS	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	Hendrawinata Eddy Sidharta dan Rekan	Anwar dan Rekan	0	0	0
RDTX	Johan Malonda Mustika dan Rekan	Johan Malonda Mustika dan Rekan	Johan Malonda Mustika dan Rekan	0	0	0
RODA	Morhan dan Rekan	Morhan dan Rekan	Morhan dan Rekan	0	0	0
SCBD	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	0	0	0
SMDM	Hadori Sugiarto dan Rekan	Hadori Sugiarto dan Rekan	Hadori Sugiarto dan Rekan	0	0	0
SMRA	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkoro, dan Surja	1	1	1

LAMPIRAN 12
HASIL OLAH DATA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TA, PROF, LEV, UDK, UP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PMI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,536 ^a	,287	,257	,06774	1,949

a. Predictors: (Constant), TA, PROF, LEV, UDK, UP

b. Dependent Variable: PMI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,216	5	,043	9,425	,000 ^b
	Residual	,537	117	,005		
	Total	,753	122			

a. Dependent Variable: PMI

b. Predictors: (Constant), TA, PROF, LEV, UDK, UP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	-,081	,146		-,555	,580	
	LEV	,101	,049	,198	2,064	,041	,664
	UDK	,000	,002	,008	,099	,921	,859
	UP	,015	,005	,270	2,667	,009	,593
	PROF	,355	,097	,307	3,652	,000	,862
	TA	-,015	,015	-,089	-1,030	,305	,825

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	LEV	1,507
	UDK	1,164
	UP	1,687
	PROF	1,161
	TA	1,212

a. Dependent Variable: PMI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LEV	UDK	UP
1	1	4,567	1,000	,00	,00	,01	,00
	2	,720	2,519	,00	,00	,04	,00
	3	,420	3,297	,00	,02	,02	,00
	4	,210	4,661	,00	,02	,91	,00
	5	,082	7,469	,00	,75	,02	,00
	6	,001	75,419	,99	,21	,00	1,00

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions	
		PROF	TA
1	1	,01	,01
	2	,04	,69
	3	,81	,04
	4	,01	,14
	5	,05	,03
	6	,08	,09

a. Dependent Variable: PMI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,2828	,5008	,4005	,04210	123
Residual	-,19644	,21473	,00000	,06634	123
Std. Predicted Value	-2,794	2,384	,000	1,000	123
Std. Residual	-2,900	3,170	,000	,979	123

a. Dependent Variable: PMI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06634048
	Absolute	,095
Most Extreme Differences	Positive	,095
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

